

## BAB IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

### 4.1 Analisis

Pada perancangan sistem pendukung keputusan yang memiliki peranan penting dalam menentukan dan membuat rincian pada sistem. Analisis perangkat lunak dilakukan untuk memahami suatu persoalan sebelum mengambil sebuah keputusan penyelesaian utama.

#### 4.1.1 Deskripsi Sistem

Sistem yang dirancang sebagai pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Terdapat sebuah inputan data kriteria, bobot, jenis, dan alternatif sebagai acuan data dalam perhitungan. Setelah penginputan sistem akan melakukan proses perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mencari nilai matriks ternormalisasi R untuk setiap atribut.

#### 4.1.2 Kebutuhan Fungsional

Berikut adalah beberapa kebutuhan fungsional pada “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Gabah Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tabel 4.1.2 Kebutuhan Fungsional

Aktor	Hak Akses
Ahli Gizi	Melihat Dashboard Melihat Data Ahli Gizi Mengelola Data Ahli Gizi Melihat Data Bidan Mengelola Data Ahli Gizi Melihat Data Kepala Puskesmas Mengelola Data Kepala Puskesmas Melihat Data Kader Mengelola Data Kader Melihat Data Posyandu Mengelola Data Posyandu Melihat Jadwal Posyandu Mengelola Jadwal Posyandu

	Melihat Jadwal Vitamin Mengelola Jadwal Vitamin Melihat Data Balita Mengelola Data Balita Melihat Data Timbang Mengelola Data Timbang Melihat Simulator Mengelola Simulator
Bidan	Melihat Balita Baru Mengelola Balita Baru Melihat Data Kader Mengelola Data Kader Melihat Jadwal Posyandu Mengelola Jadwal Posyandu Melihat Jadwal Vitamin Mengelola Jadwal Vitamin Melihat Data Timbang Mengelola Data Timbang
Kepala Puskesmas	Melihat Dashboard Melihat Data Ahli Gizi Melihat Data Bidan Melihat Data Puskesmas Melihat Data Kader Melihat Data Posyandu Melihat Jadwal Posyandu Melihat Jadwal Vitamin Melihat Data Balita Melihat Data Timbang Melihat Profile Melakukan Expore Data

Pada Tabel 4.2.1, telah dijelaskan bahwa sistem ini memiliki 3 (tiga) aktor ahli gizi, bidan dan kepala puskesmas.

#### 4.1.3 Kebutuhan Non-Fungsional

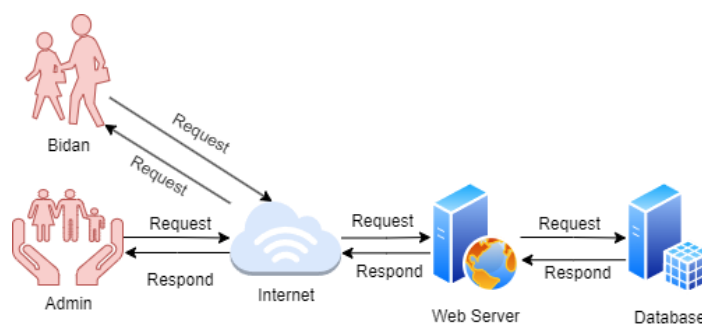
Kebutuhan non-fungsional merupakan batasan-batasan yang dimiliki oleh sistem untuk kemampuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1.3 Kebutuhan Non-Fungsional

No	Nama	Deskripsi
1	<i>Potability</i>	Sistem ini dapat dijalankan berbagai jenis <i>device</i> , seperti <i>smartphone</i> , <i>computer</i> , <i>tablet</i> , dan <i>laptop</i> .
2	Usability	Sistem ini hanya dapat digunakan oleh ahli gizi, bidan dan kepala puskesmas
3	<i>Supportability</i>	Sistem ini memerlukan sebuah <i>device</i> dan jaringan agar dapat di akses.
4	<i>Reability</i>	Sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah penentuan status gizi balita di puskesmas kejayan

#### 4.1.4 Arsitektur dan Desain Usulan

Pada Sub bab ini akan membahas tentang arsitektur sistem dari sistem informasi gizi balita di puskesmas kejayan.



Gambar 4.1.4 Arsitektur Sistem

Dalam mengakses website sistem informasi gizi maka administrator harus mempunyai perangkat yang tersambung dengan internet kemudian administrator akan melakukan login dan mengubah data melalui *UI web*. Dalam prosesnya terdapat *web server* yang berperan sebagai perantara untuk menerima interaksi yang nantinya *web server* akan merespon interaksi tersebut dengan bahasa pemrograman PHP kemudian *web server* akan memproses dengan meminta data pada *database*.

Sistem informasi pengelolaan data status gizi balita ini dibuat untuk menggantikan metode yang pengisian yang dilakukan di puskesmas kejayan yang masih terbilang manual untuk melakukan input sampai dengan hasil laporan,Sistem informasi disini akan sangat membantu untuk menyelesaikan permasalahan data gizi balita di puskesmas kejayan.

Adapun Fitur-fitur yang akan ada di sistem pengelolaan status gizi balita nantinya ada:

1. Login
2. Edit data diri bidan
3. Mengakses data laporan
4. Melihat halaman dashboard
5. Mengelola data posyandu
6. Mengelola data user
7. Mengelola data balita
8. Mengelola data bidan desa
9. Melihat hasil perkembangan gizi dan status gizi
10. Menginputkan jadwal posyandu
11. Melihat jadwal posyandu
12. Mengelola data baru balita
13. Melihat hasil status gizi
14. Mengelola data tinggi dan berat badan bayi
15. Mengelola data sasaran per tahun
16. Mengelola data kader
17. Melihat halaman dashboard bidan
18. Melihat halaman dashbaord kepala puskemas
19. Melakukan ekspor dan impor data
20. Melihat status gizi

Untuk *user* yang akan menggunakan adalah hanya staff atau pegawai yang ada dipuskesmas,jadi untuk kegunaannya hanya diperuntukan untuk pegawai dari puskesmas kejayan dengan demikian data yang ada dan yang mengetahui tidak sampai diketahui publik dan sifatnya hanya untuk

instansi dari puskesmas kejayan bukan website konsumsi publik yang bisa diketahui banyak orang untuk data yang sudah diolah.

Tabel 4.1.4 Deskripsi Konsep Sistem Informasi

Judul	SISTEM INFORMASI PENENTUAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS KEJAYAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING
Jenis Aplikasi	Sistem informasi berbasis web untuk mempermudah menambahkan data, mengelola data, menyimpan data dan melaporkan data
Pengguna	Ahli gizi puskesmas, Kepala Puskesmas dan Bidan desa
Konten	Sistem Informasi berisi tentang pengelolaan status gizi balita di puskesmas kejayan
Aplikasi	Sistem informasi berupa website

Berdasarkan tabel 4.1.4 tentang deskripsi konsep sistem informasi maka kebutuhan yang akan dibuat dikategorikan dalam kebutuhan perangkat lunak perangkat keras.

- Kebutuhan Perangkat Lunak

Semua jenis perangkat lunak atau tools yang digunakan untuk membantu proses penelitian sistem informasi pengelolaan status gizi balita di puskesmas kejayan sebagai berikut:

1. Visual Studio Code, untuk menuliskan code PHP (Hypertext Preprocessor).
2. MySQL, untuk manajemen basis data.
3. PHP, Bahasa pemrograman untuk membuat website.
4. JavaScript, menyediakan library yang menjadikan web lebih interaktif.
5. CSS, untuk mengatur style serta menentukan bagaimana masing-masing jenis konten ditampilkan.
6. Sistem operasi Windows.
7. Microsoft Office, sebagai alat bantu untuk penulisan laporan dan proposal selama pengembangan sistem.
8. Google Chrome, untuk membuka website dan membuka tampilan database.

- **Kebutuhan Perangkat Keras**

Ada Kebutuhan Keras yang terlibat pada saat proses pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Laptop dengan spesifikasi processore AMD Ryzen 7-5600H with Radeon Graphics 3.3GHz RAM 16GB, SSD 512GB, dan NVIDIA GeForce @ RTX 3050 Ti Laptop GPU.

## 4.2 Desain Sistem

Diagram alir atau *flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan proses secara detail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam satu program. Tujuan dibuat flowchart untuk menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Pada bagian ini akan menjelaskan tentang diagram alir dari masing – masing aktor.

### 4.2.1 Definisi Use Case

Definisi use case pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2.1 adalah gambaran fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga customer atau pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.

Tabel 4.2.1 Tabel Definisi Use Case

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Merupakan proses untuk masuk ke dalam website pengelolaan status gizi balita oleh semua user(ahli gizi dan bidan)
2	Mengedit data diri bidan	Merupakan proses mengedit data diri bidan yang ada di dalam sistem
3	Mengakses data laporan	Merupakan proses menampilkan/melihat data laporan di dalam sistem.
4	Melihat halaman dashboard admin	Merupakan proses menampilkan halaman Dashboard admin yang ada di dalam basis data.

No	Use Case	Deskripsi
5	Mengelola Data posyandu	Merupakan proses pengelolaan data posyandu yang meliputi memasukkan data posyandu, melihat data posyandu, mengubah data posyandu, menghapus data posyandu, dan mencari data posyandu.
6	Mengelola data <i>user</i>	Merupakan proses pengelolaan data dari <i>user</i> yang meliputi memasukkan data balita, melihat data, mengubah data, menghapus data, dan mencari data.
7	Mengelola Data balita	Merupakan proses pengelolaan data bayi/balita yang meliputi memasukkan data bayi/balita, melihat data bayi/balita, mengubah data bayi/balita, menghapus data bayi/balita, dan mencari data bayi/balita.
8	Mengelola data bidan desa	Merupakan proses pengelolaan data bidan desa yang dilakukan ahli gizi(admin) meliputi memasukkan data bidan desa, melihat data bidan desa, mengubah data bidan desa, menghapus data bidan desa, dan mencari data bidan desa.
9	Melihat hasil perkembangan gizi bayi/balita dan status gizi	Merupakan proses menampilkan/melihat hasil perkembangan gizi bayi/balita yang ada di dalam basis data dan menampilkan status gizi balita.
10	Menginputkan jadwal posyandu	Merupakan proses memasukkan jadwal posyandu oleh admin(ahli gizi) ke dalam basis data dari Bidan.
11	Melihat jadwal posyandu	Merupakan proses memperlihatkan jadwal posyandu dari ahli gizi untuk bidan puskesmas kejayan

No	Use Case	Deskripsi
12	Mengelola data baru bayi/balita	Merupakan proses pengelolaan data baru bayi/balita yang meliputi memasukkan data baru, melihat data baru, mengubah data baru, menghapus data baru, dan mencari data baru balita saat posyandu.
13	Melihat hasil status gizi	Merupakan proses menampilkan hasil status gizi yang ada di dalam basis data.
14	Mengelola data Tinggi dan Berat badan bayi	Merupakan proses pengelolaan data BB/TB bayi/balita yang meliputi memasukkan data BB/TB, melihat data BB/TB, mengubah data BB/TB, menghapus data BB/TB, dan mencari data BB/TB.
15	Mengelola Data Sasaran per Tahun	Merupakan proses menampilkan data sasaran per tahun dari posyandu yang sudah dilakukan dan akan dibuatkan grafik dalam tampilannya
16	Menampilkan Data Gizi Buruk	Merupakan proses pengelolaan data BB/TB balita melalui pengelolaan balita di setiap pos di puskesmas kejayan
17	Mengelola data posyandu baru	Merupakan proses menambahkan, mengedit dan hapus untuk pos di puskesmas kejayan berdasarkan dari wilayah bidan.
18	Mengelola data kader	Merupakan proses pengelolaan data kader yang dilakukan oleh bidan meliputi memasukkan data kader, melihat data kader, mengubah data kader, menghapus data kader, dan mencari data kader.
19	Melihat halaman dashboard bidan	Merupakan proses menampilkan halaman Dashboard bidan yang ada di dalam sistem.
20	Melihat halaman dashboard kepala puskesmas	Merupakan proses menampilkan halaman Dashboard Kepala Puskesmas yang ada di dalam basis data.



No	Use Case	Deskripsi
21	Melakukan ekspor dan impor	Merupakan proses untuk ekspor dan impor data dari admin untuk menjadi laporan berbentuk excel maupun PDF
22	Mengelola Status Gizi	Merupakan proses admin mengelola data gizi balita yang nantinya akan bisa menentukan status gizi balita dengan menggunakan perhitungan
23	Melihat Status Gizi	Merupakan Proses melihat Status gizi balita yang mana hanya boleh dilihat oleh admin dan juga kepala puskesmas saja
24	Mengelola Data Kepala Puskesmas	Merupakan proses pengelolaan data bidan desa yang dilakukan ahli gizi(admin) meliputi memasukkan data kepala puskesmas, mengubah data kepala puskesmas, menghapus data kepala puskesmas

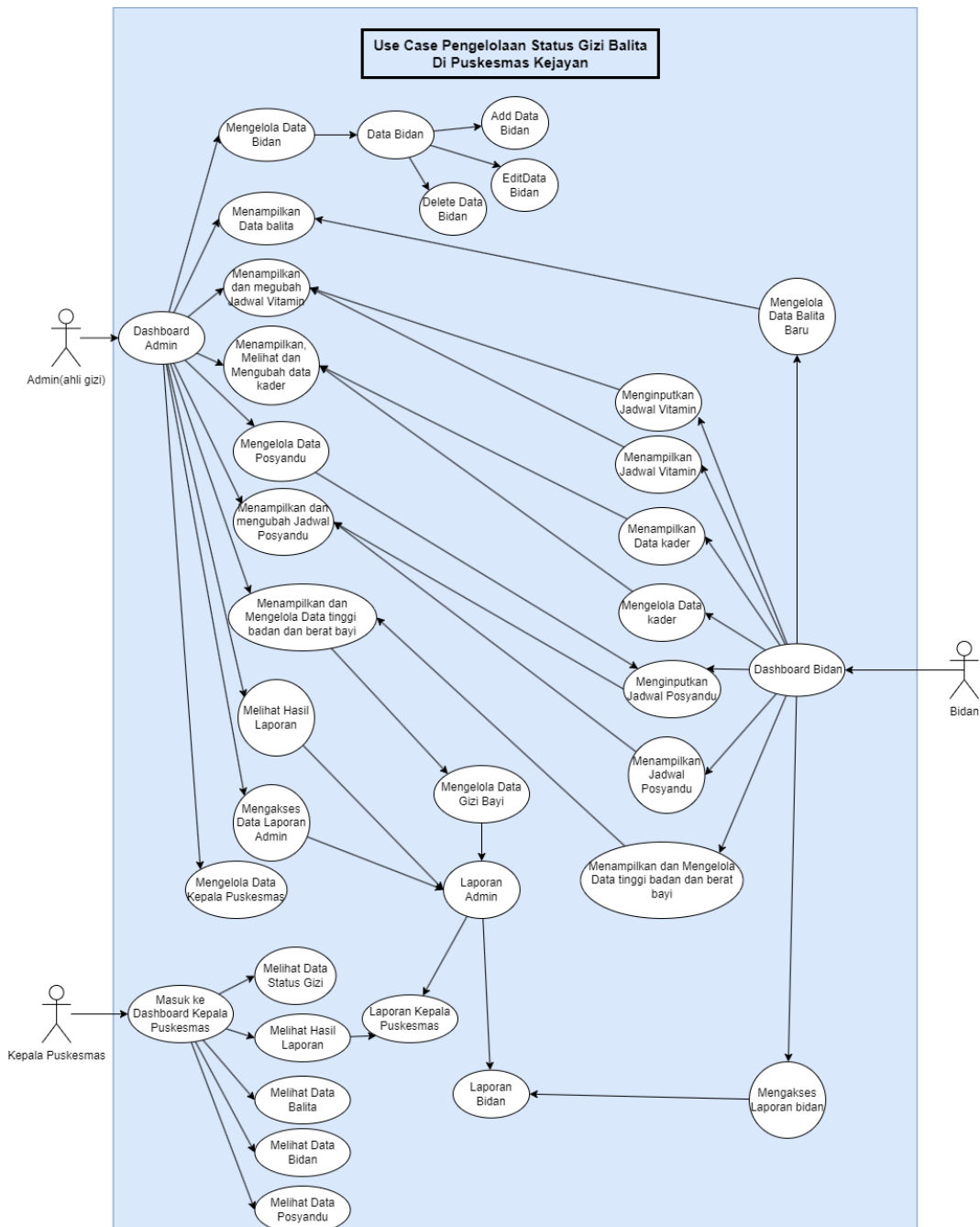
#### 4.2.2 Diagram Use Case

Dari Diagram Use Case ada 3 role yaitu bidan,admin(ahli gizi) dan Kepala Puskesmas dari 3 role ini memiliki perananan masing-masing dan untuk bentuk gambarannya ada di gambar 4.24 Dari admin sendiri bisa melihat dashboard yang nanti isinya berupa data-data yang sudah admin inputkan selama menggunakan sistem seperti data balita, tambah balita,Data gizi buruk dan laporan,admin akan mengelola data data balita dari bidan untuk dikelola lagi dan akan menjadikan status gizi balita untuk laporan lanjutan,Admin juga bisa menampilkan atau melihat jadwal posyandu dan jadwal vitamin dari bidan desa yang sebelumnya sudah dibuat mandiri di sistem oleh bidan desa.Admin juga bisa menambahkan data bidan baru,edit dan juga hapus,admin bisa membuat laporan yang nanti akan diberikan ke kepala puskesmas untuk di cek secara berkala.

Bidan disini bisa melakukan tambah jadwal posyandu,jadwal vitamin,menambah,edit,dan hapus data kader.Bidan juga mengakses data laporan akan tetapi hanya sebatas wilayah yang dilakukan saat posyandu tidak

lebih dari itu, Bidan saat posyandu apabila ada bayi baru maka bisa melakukan penambahan, edit dan hapus data bayi baru.

Kepala Puskesmas disini hanya berperan untuk melihat hasil report dari data status gizi balita yang sudah diolah dari admin saja. mulai dari gizi buruk, data perkembangan laporan balita setiap pos yang ada di puskesmas kejayan dan juga bisa melihat laporan status gizi balita dari setiap proses yang sudah dilakukan perbulannya.

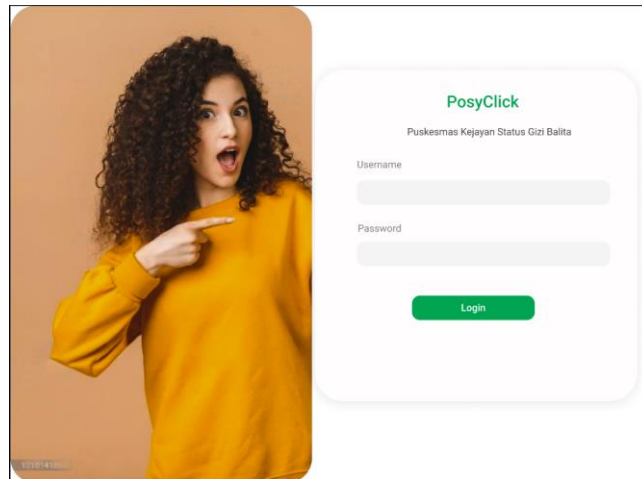


Gambar 4.2.2 Diagram Use Case

## 4.2.3 Desain Mock Up

### 4.2.3.1 MockUp Halaman Login

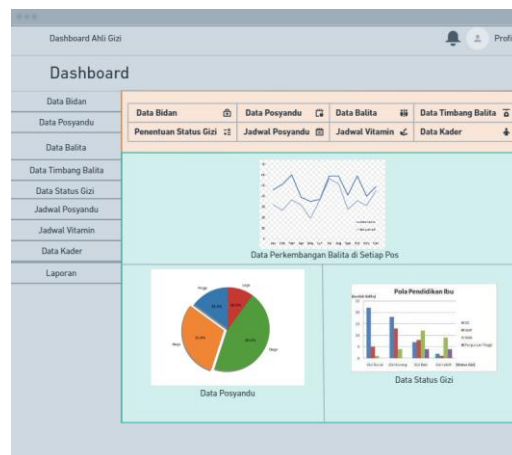
Pada Gambar terdapat halaman login untuk ahli gizi(admin),bidan dan kepala puskesmas yang harus dilakukan untuk bisa menggunakan sistemnya.



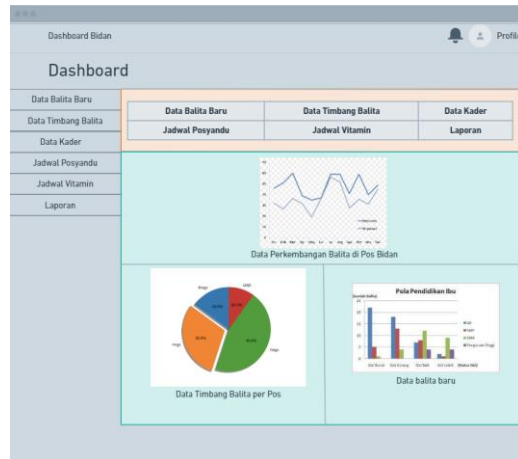
Gambar 4.2.3.1 Tampilan Login

### 4.2.3.2 Halaman Dashboard Admin

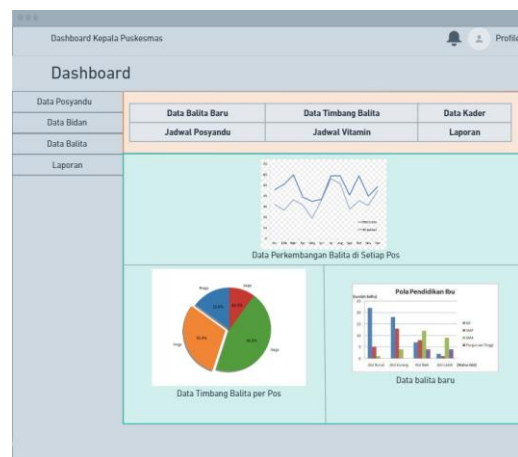
Pada halaman dashboard untuk admin, bidan desa dan kepala puskesmas yang memuat informasi jumlah data sesuai dengan kebutuhan yang ada, contoh seperti di admin ada perkembangan balita di setiap pos, data posyandu dan status gizi setiap pos yang berada di wilayah puskesmas kejayan serta ada menu diatas untuk shortcut cepat ke menu yang diinginkan dan disesuaikan dengan role masing-masing.



Gambar 4.2.3.2 1 Tampilan Dashboard Ahli Gizi



Gambar 4.2.3.2 2 Tampilan Dashboard Bidan



Gambar 4.2.3.2 3 Tampilan Dashboard Kepala Puskesmas

### 4.2.3.3 Halaman Admin

#### 4.2.3.3.1 Halaman data Bidan

Pada Halaman ini terdapat desain tampilan data bidan pada role admin.

No	Nama Bidan	Jabatan	No. Ie/fe/n	Alamat Pelembdes	Pos	Jumlah Pos
1	Nurhayati	Pembantu 2	08xxxxx	Cobanjojo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
2	Iin Rusdiana	Koordinator	08xxxxx	Wonorejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
3	Sulis	Ahli Gizi	08xxxxx	Klimter	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
4	Yulis	Bidan	08xxxxx	Ketangirejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	5
5	Rina Anjar	Bidan Koordinator	08xxxxx	Kejayan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
6	Luluk	Bidan	08xxxxx	Kedungbanteng	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
7	Dosci	Bidan	08xxxxx	Stadi	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
8	Regina	Bidan	08xxxxx	Daryorejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
9	Lisa	Bidan	08xxxxx	Sumberbanteng	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
10	Rani	Bidan	08xxxxx	Tundosoro	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
11	Resti	Bidan	08xxxxx	Klimter	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
12	Qonita	Bidan	08xxxxx	Ketangirejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
13	Farah	Bidan	08xxxxx	Wangkal Wetan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
14	Desita	Bidan	08xxxxx	Wangkal Wetan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
15	Putri	Bidan	08xxxxx	Wangkal	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	5
16	Delica	Bidan	08xxxxx	Wangkal	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4

Gambar 4.2.3.3 Tampilan Data Bidan

#### 4.2.3.3.2 Halaman data Posyandu

Pada Halaman ini terdapat desain tampilan data posyandu pada role admin.

No	Nama Bidan	Posyandu	Alamat Posyandu	Jumlah Data Balita
1	Nama Bidan	Cobanjojo	xxxxx	2343
2	Nama Bidan2	Cobanjojo	xxxxx	235
3	Nama Bidan3	Cobanjojo	xxxxx	3443
4	Nama Bidan4	Cobanjojo	xxxxx	453
5	Nama Bidan5	Cobanjojo	xxxxx	444
6	Nama Bidan6	Cobanjojo	xxxxx	343
7	Nama Bidan7	Cobanjojo	xxxxx	535
8	Nama Bidan8	Cobanjojo	xxxxx	533
9	Nama Bidan9	Cobanjojo	xxxxx	523
10	Nama Bidan10	Cobanjojo	xxxxx	453
11	Nama Bidan11	Cobanjojo	xxxxx	3432
12	Nama Bidan12	Cobanjojo	xxxxx	2345
13	Nama Bidan13	Cobanjojo	xxxxx	343
14	Nama Bidan14	Cobanjojo	xxxxx	342
15	Nama Bidan15	Cobanjojo	xxxxx	231
16	Nama Bidan16	Cobanjojo	xxxxx	434

Gambar 4.2.3.3.2 Tampilan Data Posyandu

#### 4.2.3.3.3 Halaman Data Balita

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data balita pada role admin.

No	Kode Prov	Kode Kab/Wata	Kode Kecamatan	Anak Ke	BB lahir	Panjang Lahir	NIK Anak (1 atau 2)	Buku KIA	Nama Ortu	RT	RW	Nama Anak	Jenis kelamin L1(P/Z)	Tanggal	Bulan	Tahun
1	35	14	6	2	2,9	50	98	1	As'ari/Mursila	2	4	Nufla Ramadani	2	27	5	17
2	35	14	6	1	3	48	99	1	Kholifa/Mizan	2	4	Mardiansyah	1	4	6	17
3	35	14	6	1	2,9	48	21	1	Halla/Halfi	2	4	Hicam Pratama	2	9	8	17
4	35	14	6	1	2,8	51	22	1	Aisa/Toha	2	4	Amira Nosalin	2	21	9	17
5	35	14	6	1	2,5	50	23	1	Falmah/Tono	2	4	M.Nabil	1	22	11	17
6	35	14	6	1	2,8	51	24	1	Puma/Soleh	2	4	Khotijah	2	15	1	18
7	35	14	6	1	2,9	48	25	1	Safinda/Sugeno	2	4	Falmah Az Zahro	2	27	2	18
8	35	14	6	1	3	47	26	1	Sihri/Joni	2	4	M.Aldo Febrinan	1	24	2	18
9	35	14	6	1	3,1	48	27	1	Wawinta/Jamaludin	2	4	Affandi habib Isroil	1	10	4	18
10	35	14	6	2	2,5	50	28	1	Luluk/Sugeng	2	4	Diana Silvia	2	22	5	18

Gambar 4.2.3.3.3 Tampilan Data Balita

#### 4.2.3.3.4 Halaman Data Timbang Balita

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data timbang balita pada role admin.

No	BB lahir	Panjang Lahir	Nama Ortu	RT	RW	Nama Anak	Jenis kelamin L1(P/Z)	Tanggal	Bulan	Tahun	UmurBalita	BeratBadanKg	TinggiBadanCm	UmurBalita
1	2,9	50	As'ari/Mursila	2	4	Nufla Ramadani	2	27	5	17	30	15	105	21
2	3	48	Kholifa/Mizan	2	4	Mardiansyah	1	4	6	17	39	14,8	103,5	20
3	2,9	48	Halla/Halfi	2	4	Hicam Pratama	2	9	8	17	37	14,7	100	20
4	2,8	51	Aisa/Toha	2	4	Amira Nosalin	2	25	9	17	36	13,6	103,7	21
5	2,5	50	Falmah/Tono	2	4	M.Nabil	1	22	11	17	36	14	98,7	20
6	2,8	51	Puma/Soleh	2	4	Khotijah	2	15	1	18	32	14,6	98,6	24
7	2,9	48	Safinda/Sugeno	2	4	Falmah Az Zahro	2	27	2	18	31	13,5	97,4	22
8	3	47	Sihri/Joni	2	4	M.Aldo Febrinan	1	24	2	18	31	12,6	96,6	22
9	3,1	48	Wawinta/Jamaludin	2	4	Affandi habib Isroil	1	10	4	18	30	13,5	97,6	21
10	2,5	50	Luluk/Sugeng	2	4	Diana Silvia	2	22	5	18	30	13,6	93	21

Gambar 4.2.3.3.4 Tampilan Data Timbang Balita

#### 4.2.3.3.5 Halaman Data Status Gizi

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data status gizi pada role admin.

No	Nama Bidan	Posyandu	Umer Balita	Nama Balita	Nama Orang tua	Angka Gizi	Status Gizi
1	Nama Bidan	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita1	Nama Orang tua1	1,1	Aman
2	Nama Bidan2	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita2	Nama Orang tua2	2,2	Obesitas
3	Nama Bidan3	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita3	Nama Orang tua3	2,2	Sangat Kurang
4	Nama Bidan4	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita4	Nama Orang tua4	2,5	Kurang
5	Nama Bidan5	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita5	Nama Orang tua5	4,5	Obesitas
6	Nama Bidan6	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita6	Nama Orang tua6	5,3	Sangat Kurang
7	Nama Bidan7	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita7	Nama Orang tua7	4,2	Obesitas
8	Nama Bidan8	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita8	Nama Orang tua8	3,6	Aman
9	Nama Bidan9	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita9	Nama Orang tua9	4,3	Aman
10	Nama Bidan10	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita10	Nama Orang tua10	5,6	Sangat Kurang
11	Nama Bidan11	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita11	Nama Orang tua11	4,3	Sangat Kurang
12	Nama Bidan12	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita12	Nama Orang tua12	3,3	Aman
13	Nama Bidan13	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita13	Nama Orang tua13	5,4	Aman
14	Nama Bidan14	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita14	Nama Orang tua14	7,3	Aman
15	Nama Bidan15	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita15	Nama Orang tua15	3,2	Aman
16	Nama Bidan16	Cobanjojo	xxxxx	Nama balita16	Nama Orang tua16	1,1	Aman

Gambar 4.2.3.3.5 Tampilan Data Status Gizi

#### 4.2.3.3.6 Halaman Jadwal Posyandu

Pada halaman ini terdapat desain tampilan jadwal posyandu yang ada di role admin.

No	Tanggal	Bulan	Pos	Kader
1	TGL	Bulan	xxxxx	nama kader
2	TGL2	Bulan	xxxxx	nama kader
3	TGL3	Bulan	xxxxx	nama kader
4	TGL4	Bulan	xxxxx	nama kader
5	TGL5	Bulan	xxxxx	nama kader
6	TGL6	Bulan	xxxxx	nama kader
7	TGL7	Bulan	xxxxx	nama kader
8	TGL8	Bulan	xxxxx	nama kader
9	TGL9	Bulan	xxxxx	nama kader
10	TGL10	Bulan	xxxxx	nama kader
11	TGL11	Bulan	xxxxx	nama kader
12	TGL12	Bulan	xxxxx	nama kader
13	TGL13	Bulan	xxxxx	nama kader
14	TGL14	Bulan	xxxxx	nama kader
15	TGL15	Bulan	xxxxx	nama kader
16	TGL16	Bulan	xxxxx	nama kader

Gambar 4.2.3.3.6 Tampilan Data Posyandu

#### 4.2.3.3.7 Halaman Jadwal Vitamin

Pada halaman ini terdapat desain tampilan jadwal vitamin yang ada di role admin.

No	Jenis Vitamin	Bulan	Pos	Kader
1	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
2	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
3	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
4	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
5	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
6	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
7	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
8	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
9	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
10	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
11	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
12	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
13	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
14	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
15	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
16	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader

Gambar 4.2.3.3.7 Tampilan Jadwal Vitamin

#### 4.2.3.3.8 Halaman Data Kader

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data kader pada role admin.

No	Nama Kader	Alamat	Pos	No. Telfon
1	Nama Kader	Alamat	xxxxx	xxxxx
2	Nama Kader2	Alamat	xxxxx	xxxxx
3	Nama Kader3	Alamat	xxxxx	xxxxx
4	Nama Kader4	Alamat	xxxxx	xxxxx
5	Nama Kader5	Alamat	xxxxx	xxxxx
6	Nama Kader6	Alamat	xxxxx	xxxxx
7	Nama Kader7	Alamat	xxxxx	xxxxx
8	Nama Kader8	Alamat	xxxxx	xxxxx
9	Nama Kader9	Alamat	xxxxx	xxxxx
10	Nama Kader10	Alamat	xxxxx	xxxxx
11	Nama Kader11	Alamat	xxxxx	xxxxx
12	Nama Kader12	Alamat	xxxxx	xxxxx
13	Nama Kader13	Alamat	xxxxx	xxxxx
14	Nama Kader14	Alamat	xxxxx	xxxxx
15	Nama Kader15	Alamat	xxxxx	xxxxx
16	Nama Kader16	Alamat	xxxxx	xxxxx

Gambar 4.2.3.3.8 Tampilan Data Kader





#### 4.2.3.4.2 Halaman Data Timbang Balita

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data timbang balita pada role bidan.

No	BB Lahir	Panjang Lahir	Nama Oris	RT	RW	Nama Anak	Jenis Kelamin LULUPDI	Tanggal	Bulan	Tahun	Umur0-1	Berat Umur0-1	TinggiUmur0-1	Umur0-1	Umur1	Berat Umur1	TinggiUmur1	Umur1	Umur2	Berat Umur2	TinggiUmur2	Umur2	Umur3	Berat Umur3	TinggiUmur3	Umur3	Umur4	Berat Umur4	TinggiUmur4	Umur4	Umur5	Berat Umur5	TinggiUmur5	Umur5	
1	2,9	50	Alvin Marsito	2	A	Nutrisi Ramadani	2	27	6	17	10	15	106	15																					
2	3	48	Melania Mervina	2	A	Martaniyati	1	6	6	17	14	14,8	105,8	14																					
3	2,9	48	Hafidha	2	A	Melania Mervina	2	9	8	17	17	14,7	100	18																					
4	2,8	51	Alvin Taha	2	A	Amelia Nuradhi	2	21	9	17	24	13,4	103,7	27																					
5	2,5	58	Fahma Tasya	2	A	M. Rizki	1	22	11	17	24	14	10,7	25																					
6	2,8	51	Prita Sidiq	2	A	Kholifah	2	15	1	18	22	14,6	104	24																					
7	2,9	48	Salsabila Deyana	2	A	Fahma Al Zahra	2	27	2	18	21	13,5	104	22																					
8	3	47	Melania	2	A	Melania Nuradhi	1	16	2	18	31	15,4	104	32																					
9	3,1	48	Melania Nuradhi	2	A	Alfandi Nuradhi	1	10	4	18	20	13,3	111,4	21																					
10	2,8	58	Laila Fiqiq	2	A	Dina Dina	2	22	5	18	20	13,6	113	21																					

Gambar 4.2.3.4.2 Tampilan Data Timbang Balita

#### 4.2.3.4.3 Halaman Data Kader

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data timbang balita pada role bidan.

No	NamaKader	Alamat	Pos	No.Telpon
1	NamaKader1	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
2	NamaKader2	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
3	NamaKader3	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
4	NamaKader4	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
5	NamaKader5	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
6	NamaKader6	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
7	NamaKader7	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
8	NamaKader8	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
9	NamaKader9	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
10	NamaKader10	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
11	NamaKader11	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
12	NamaKader12	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
13	NamaKader13	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
14	NamaKader14	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
15	NamaKader15	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
16	NamaKader16	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX
17	NamaKader17	Cobanjejo	XXXXX	XXXXX

Gambar 4.2.3.4.3 Tampilan Data Kader

#### 4.2.3.4.4 Halaman Jadwal Posyandu

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data jadwal posyandu pada role bidan.

No	Tanggal	Bulan	Pos	Kader
1	TGL	Bulan	xxxxx	nama kader
2	TGL2	Bulan	xxxxx	nama kader
3	TGL3	Bulan	xxxxx	nama kader
4	TGL4	Bulan	xxxxx	nama kader
5	TGL5	Bulan	xxxxx	nama kader
6	TGL6	Bulan	xxxxx	nama kader
7	TGL7	Bulan	xxxxx	nama kader
8	TGL8	Bulan	xxxxx	nama kader
9	TGL9	Bulan	xxxxx	nama kader
10	TGL10	Bulan	xxxxx	nama kader
11	TGL11	Bulan	xxxxx	nama kader
12	TGL12	Bulan	xxxxx	nama kader
13	TGL13	Bulan	xxxxx	nama kader
14	TGL14	Bulan	xxxxx	nama kader
15	TGL15	Bulan	xxxxx	nama kader
16	TGL16	Bulan	xxxxx	nama kader

Gambar 4.2.3.4.4 Tampilan Jadwal Posyandu

#### 4.2.3.4.5 Halaman Jadwal Vitamin

Pada halaman ini terdapat desain tampilan data jadwal vitamin pada role bidan

No	Jenis Vitamin	Bulan	Pos	Kader
1	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
2	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
3	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
4	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
5	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
6	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
7	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
8	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
9	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
10	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
11	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
12	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
13	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
14	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
15	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader
16	Nama Vitamin	Bulan	xxxxx	nama kader

Gambar 4.2.3.4.5 Tampilan Jadwal Posyandu

#### 4.2.4.4.6 Halaman Laporan

Pada Halaman ini terdapat desain tampilan menu laporan pada role bidan.

No	Tanggal	Posyandu	Bidan	Bayi	BB	TB	Umur	Tahun
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021

Gambar 4.2.4.4.6 Tampilan Laporan

#### 4.2.3.5 Halaman Kepala Puskesmas

##### 4.2.3.5.1 Halaman Data Posyandu

Pada halaman ini terdapat desain tampilan menu data posyandu pada role kepala puskesmas.

No	Nama Bidan	Posyandu	Alamat Posyandu	Jumlah Data Balita
1	Nama Bidan	Cobanjojo	xxxxxx	2341
2	Nama Bidan2	Cobanjojo	xxxxxx	235
3	Nama Bidan3	Cobanjojo	xxxxxx	3463
4	Nama Bidan4	Cobanjojo	xxxxxx	453
5	Nama Bidan5	Cobanjojo	xxxxxx	464
6	Nama Bidan6	Cobanjojo	xxxxxx	343
7	Nama Bidan7	Cobanjojo	xxxxxx	535
8	Nama Bidan8	Cobanjojo	xxxxxx	533
9	Nama Bidan9	Cobanjojo	xxxxxx	523
10	Nama Bidan10	Cobanjojo	xxxxxx	453
11	Nama Bidan11	Cobanjojo	xxxxxx	3432
12	Nama Bidan12	Cobanjojo	xxxxxx	2345
13	Nama Bidan13	Cobanjojo	xxxxxx	343
14	Nama Bidan14	Cobanjojo	xxxxxx	342
15	Nama Bidan15	Cobanjojo	xxxxxx	231
16	Nama Bidan16	Cobanjojo	xxxxxx	434

Gambar 4.2.3.5.1 Tampilan Data Posyandu

#### 4.2.3.5.2 Halaman Data Bidan

Pada halaman ini terdapat desain tampilan menu data bidan pada role kepala puskesmas.

No	Nama Bidan	Jabatan	No.telfon	Alamat Polindes	Pos	Jumlah Pos
1	Nurhayati	Pembantu 2	08xxxxx	Cobanjojo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
2	Iin Rusdiana	Koordinator	08xxxxx	Wonorejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
3	Sulis	Ahli Gizi	08xxxxx	Klinter	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
4	Yulis	Bidan	08xxxxx	Kelangirejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	5
5	Rina Anjar	Bidan Koordinator	08xxxxx	Kejayan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
6	Luluk	Bidan	08xxxxx	Kedungbanteng	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
7	Desi	Bidan	08xxxxx	Stadi	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
8	Regina	Bidan	08xxxxx	Daryorejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
9	Lisa	Bidan	08xxxxx	Sumberbanteng	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
10	Rani	Bidan	08xxxxx	Tundoso	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	3
11	Resti	Bidan	08xxxxx	Klinter	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
12	Qonita	Bidan	08xxxxx	Kelangirejo	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
13	Farah	Bidan	08xxxxx	Wangkal Wetan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	2
14	Desita	Bidan	08xxxxx	Wangkal Wetan	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	4
15	Putri	Bidan	08xxxxx	Wangkal	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	5
16	Delisa	Bidan	08xxxxx	Wangkal	Sumberbuni,Klobuk Wetan,Klobuk Kulon	6

Gambar 4.2.3.5.2 Tampilan Data Bidan

#### 4.2.3.5.3 Halaman Data Balita

Pada halaman ini terdapat desain tampilan menu data balita pada role kepala puskesmas.

No	BB lahir	Panjang Lahir	Nama Ortu	RT	RW	Nama Anak	Jenis kelamin L111/PGJ	Tanggal	Bulan	Tahun	Status Gizi
1	2,9	50	Ac'ari/Marilla	2	4	Nadisa Ramadani	2	27	5	17	Aman
2	3	48	Kholida/Mizan	2	4	Mardionayah	1	4	6	17	Sangat Kurang
3	2,9	48	Hafifa/Hafit	2	4	Hisam Pratama	2	9	8	17	Obesitas
4	2,8	51	Aisa/Toba	2	4	Amira Novalin	2	21	9	17	Sangat Kurang
5	2,5	50	Fatmah/Tono	2	4	M.Nabil	1	22	11	17	Aman
6	2,8	51	Punita/Seleh	2	4	Khotijah	2	15	1	18	Aman
7	2,9	48	Sutindar/Sujono	2	4	Fatmah Az Zahro	2	27	2	18	Aman
8	3	47	Siliwi/Joni	2	4	M.Aldo Febrinan	1	24	2	18	Kurang
9	3,1	48	Wasinta/Jamaludin	2	4	Aifandi habli Isroli	1	10	4	18	Aman
10	2,5	50	Luluk/Sugeng	2	4	Diana Silvia	2	22	5	18	Kurang

Gambar 4.2.3.5.3 Tampilan Data Balita

#### 4.2.3.5.4 Halaman Laporan

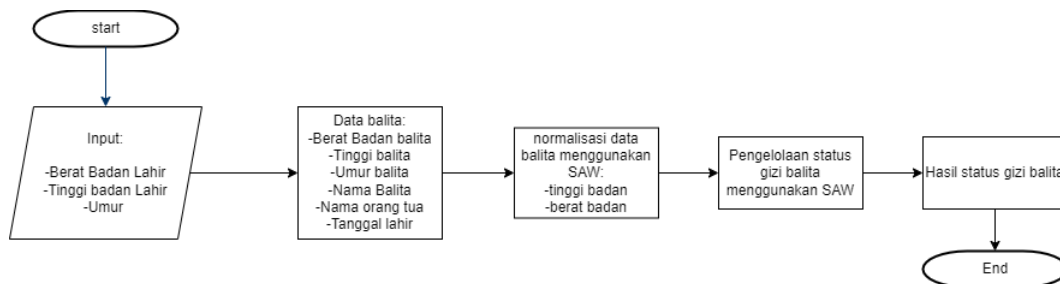
Pada halaman ini terdapat desain tampilan menu laporan pada role kepala puskesmas.

No	Tanggal	Posyandu	Bidan	Bayi	BB	TB	Umur	Tahun
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021
1	TGL	Posyandu	Nama Bidan	Nama Bayi	12	11	23	2021

Gambar 4.2.3.5.4 Tampilan Laporan

#### 4.2.4 Flowchart Pengolahan Data

Flowchart pengolahan data dibawah ini untuk mengetahui alur proses pengolahan data.



Gambar 4.2.4 Flowchart Pengolahan Data SAW

Dari alur diatas pertama melakukan login, Login diperuntukan untuk bidan dan admin (ahli gizi). Penjelasan untuk 2 role diatas:

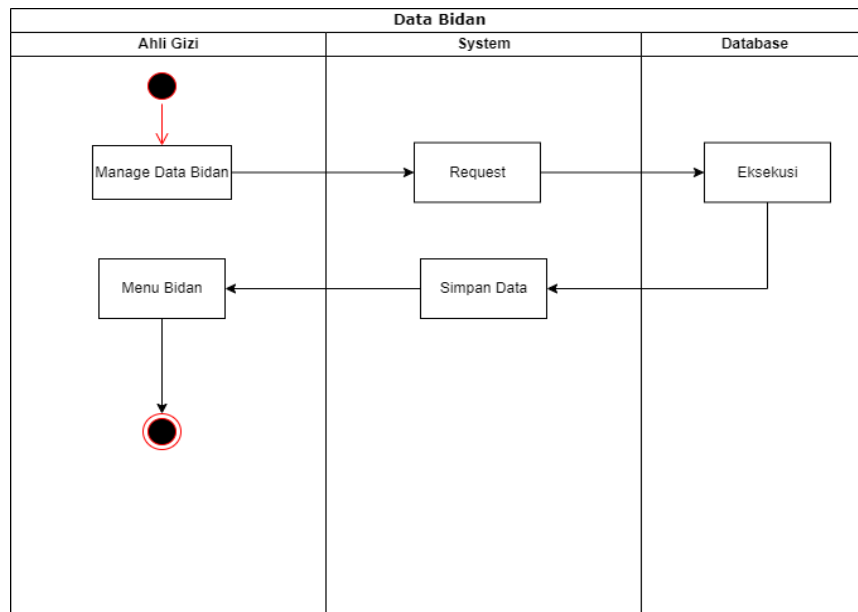
- Bidan: Pertama bidan menambahkan data balita baru dan melakukan input data balita, setelah data balita baru sudah diinputkan maka bisa lanjut ke proses pengolahan data tinggi badan dan berat badan dan disini bidan bisa melakukan input data tinggi badan dan berat badan.
- Admin: Admin disini akan otomatis menerima data balita baru atau data balita yang sudah diinputkan dari bidan. Saat proses melakukan pengolahan

data menggunakan proses SAW, untuk menentukan status gizi balita data balita yang didalamnya ada tinggi badan dan berat badan balita, disini admin juga bisa melakukan mencari, edit, hapus data balita.

#### 4.2.5 Activity Diagram

##### 4.2.5.1 Data Bidan

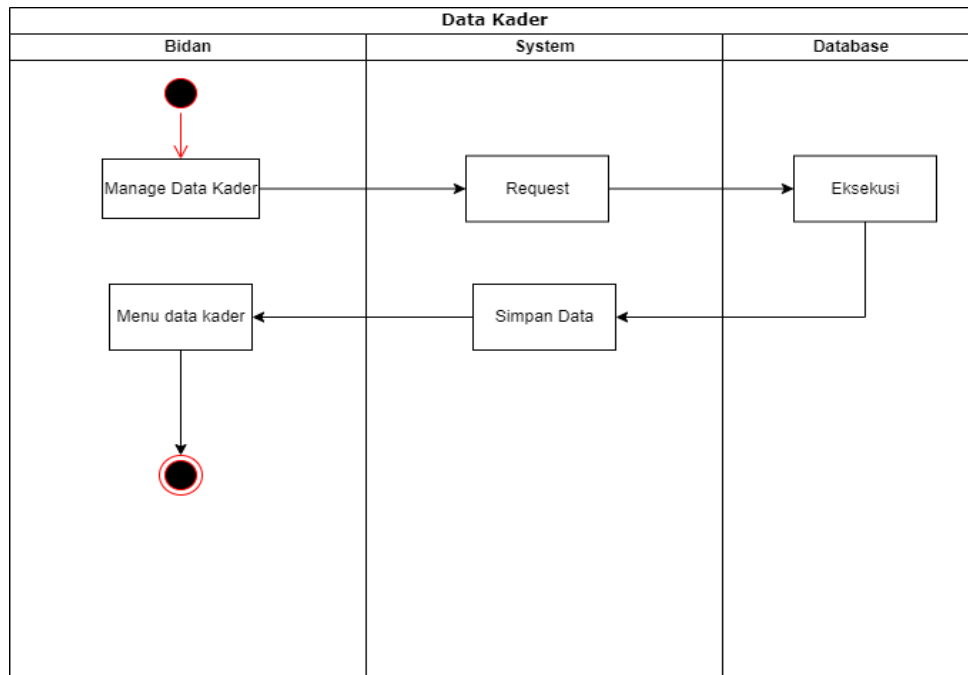
Untuk penelitian ini alur proses activity pembuatan website data bidan



Gambar 4.2.5.1 Data Bidan

Pada saat ingin memanajemen data bidan, data tampil pada menu bidan saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

#### 4.2.5.2 Data Kader (Role Bidan)

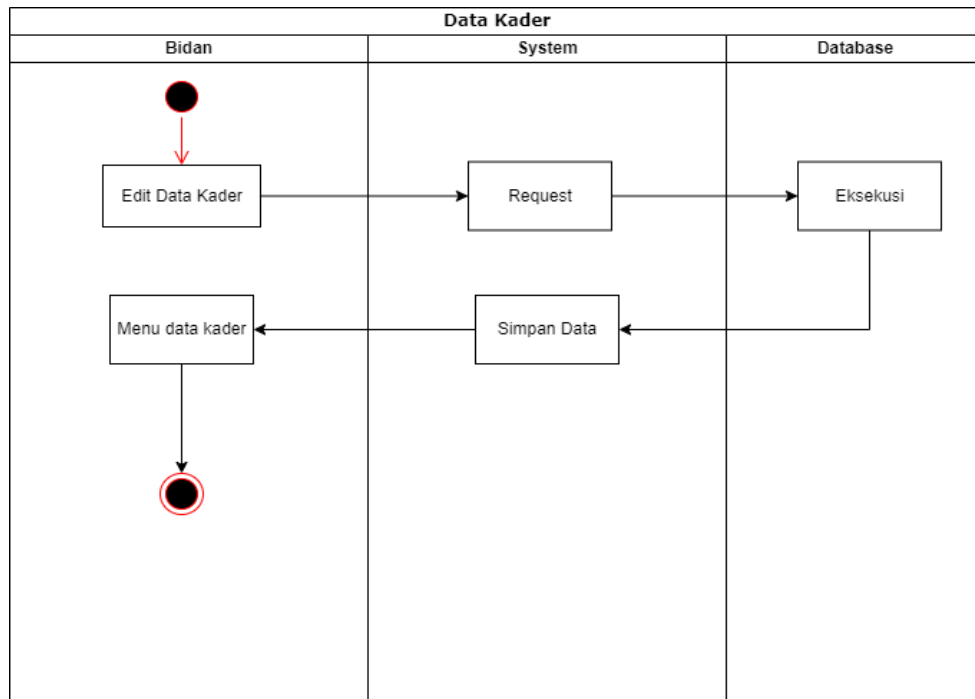


Gambar 4.2.5.2 Data Kader Role Bidan

Pada saat ingin memanajemen data kader, data kader tampil pada menu kader saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.



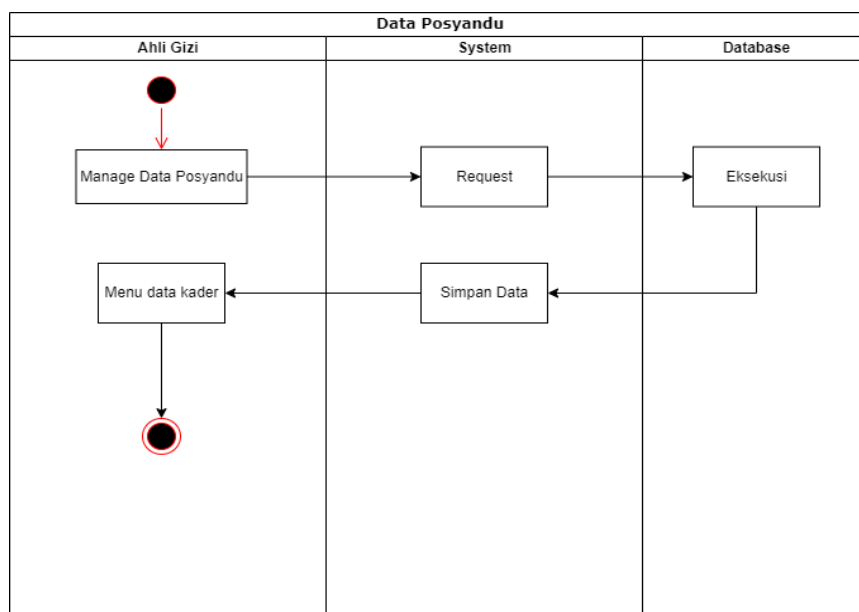
#### 4.2.5.3 Data Kader (Role Ahli Gizi)



Gambar 4.2.5.3 Data Kader Role Ahli Gizi

Pada saat ingin memanajemen data kader, data kader tampil pada menu kader saat di klik, berdasarkan aksiyang dipilih read, update, delete, konsep alur data controller kemudian di eksekusi pada database.

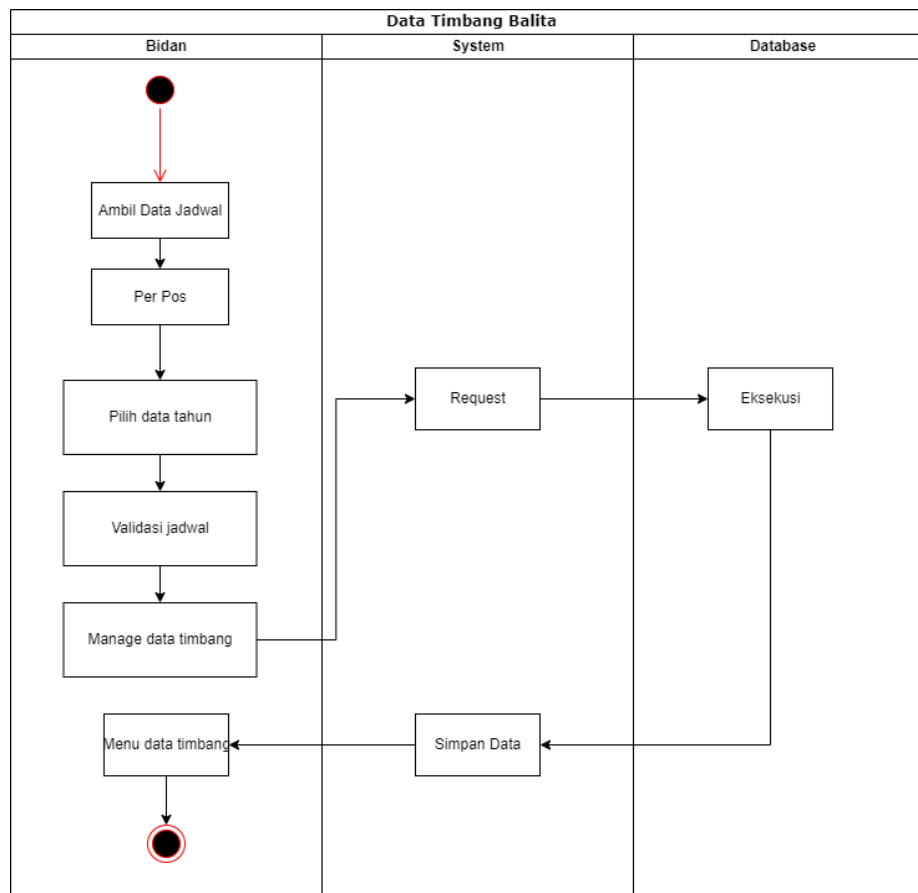
#### 4.2.5.4 Data Posyandu (Role Ahli Gizi)



Gambar 4.2.5.4 Data Posyandu

Pada saat ingin memanajemen data posyandu, data tampil pada menu posyandu saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

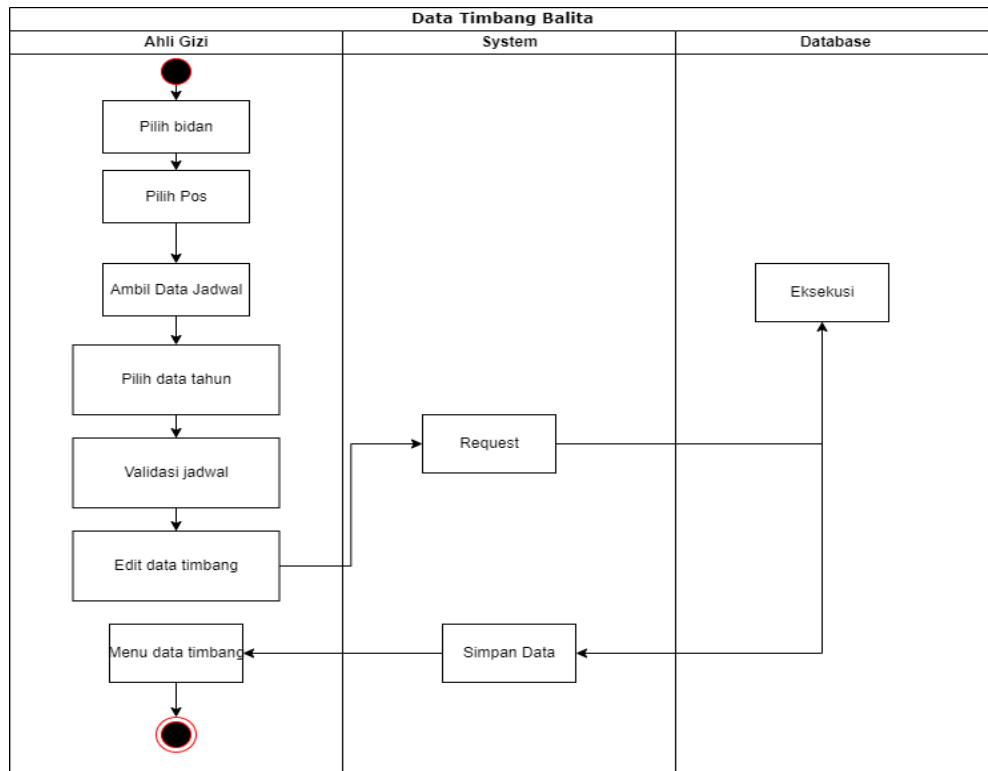
#### 4.2.5.5 Data Timbang Balita (Role Bidan)



Gambar 4.2.5.5 Data timbang balita Role Bidan

Pada saat ingin menambah data timbang balita lengkap pertama yang dilakukan dahulu adalah memilih jadwal posyandu kemudian memilih pos dan muncul data balita sesuai dengan data yang dimasterkan, ketika belum ada yang belum dingiinkan maka bisa ditambahkan terlebih dahulu di data balita baru. Setelah memilih pos dan keluar data balita kita dapat bisa memasukkan kriteria untuk perhitungan SAW dan kemudain klik simpan. Proses yang terjadi yang saat klik simpan adalah data TB dan BB di request oleh controller lalu dieksekusi sesuai dengan data balitanya.

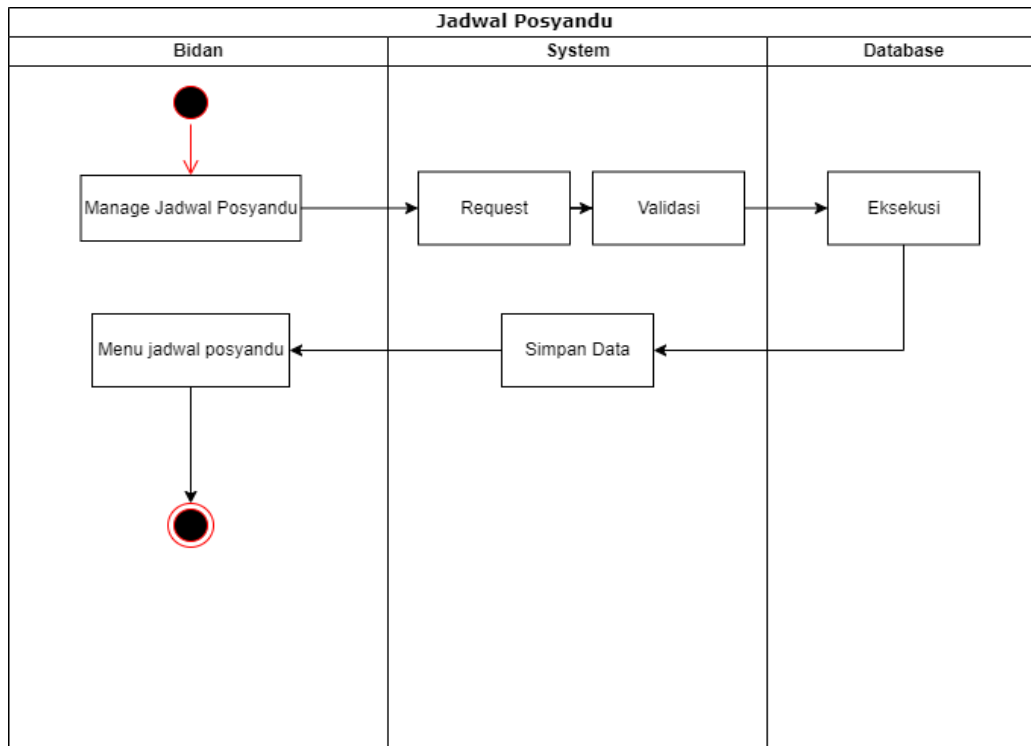
#### 4.2.5.6 Data Timbang Balita (Role Ahli Gizi)



Gambar 4.2.5.6 Data timbang balita role ahli gizi

Pada saat ingin menambah data timbang balita lengkap pertama yang dilakukan dahulu adalah memilih pos terlebih dahulu lalu memilih jadwal posyandu kemudian memilih pos dan muncul data balita sesuai, dengan data yang dimasterkan/hadir, ketika data ketika ada data yang belum sesuai perhitungan maka bisa langsung diubah data timbang (TB/BB) nya atau bisa langsung ditambahkan jika memang belum ada datanya (TB/BB), akan ada button hitung guna menjalankan perhitungan SAW.

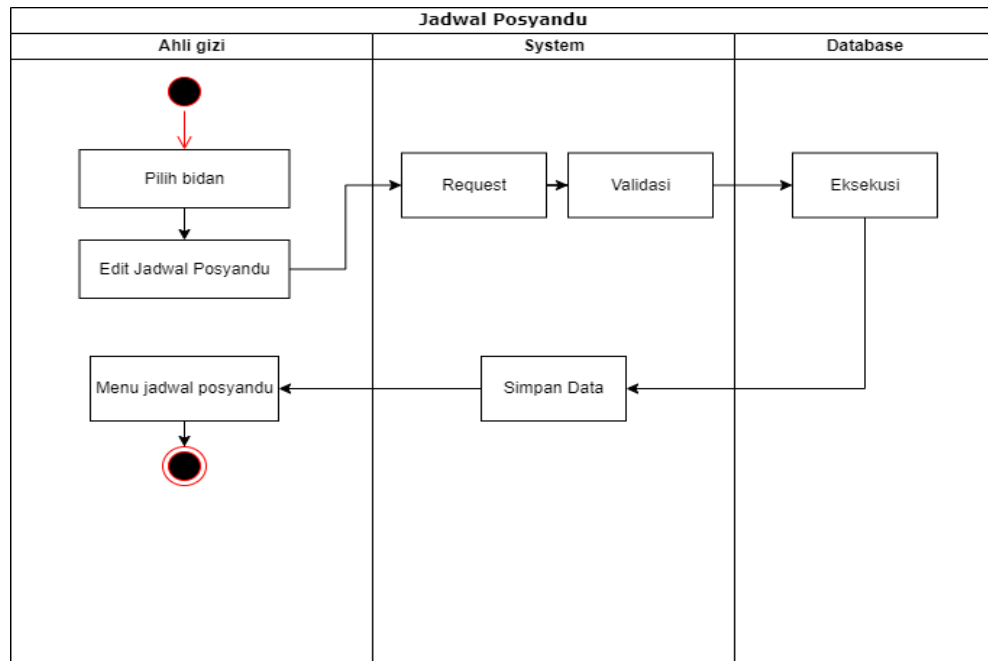
#### 4.2.5.7 Jadwal Posyandu (Role Bidan)



Gambar 4.2.5.7 Jadwal posyandu role bidan

Pada saat ingin memanajemen data jadwal posyandu, data tampil pada menu jadwal posyandu saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller dan ada proses validasi di bulan yg dipilih (jika create), jika tidak ada maka kemudian di eksekusi pada database.

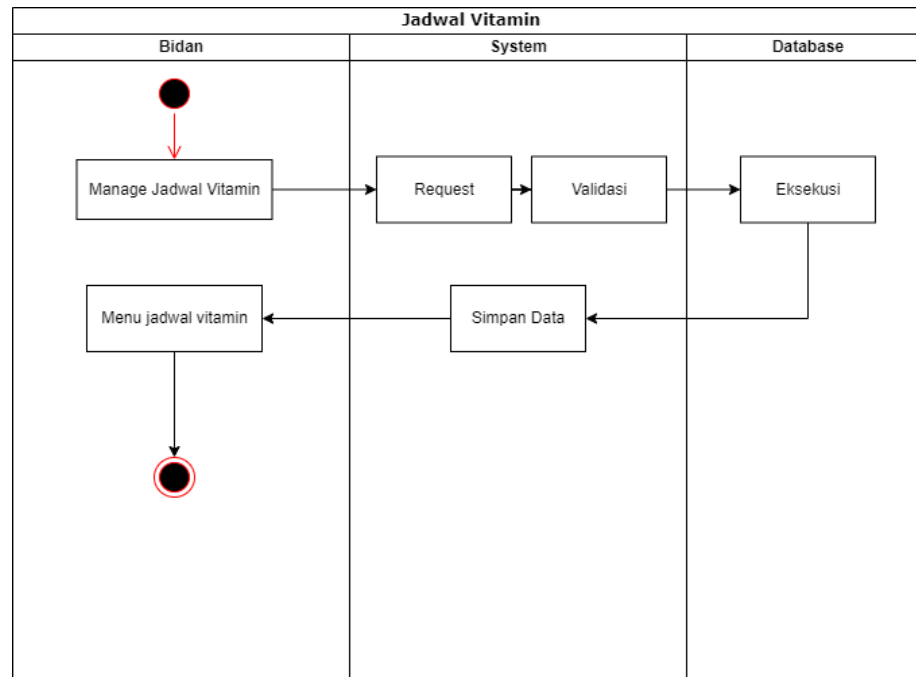
#### 4.2.5.8 Jadwal Posyandu (Role Ahli Gizi)



Gambar 4.2.5.8 Jadwal posyandu role ahli gizi

Pada saat ingin manajemen data jadwal posyandu, data kader tampil pada menu jadwal posyandu saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller dan ada proses validasi di bulan yg dipilih (jika create), jika tidak ada maka kemudian di eksekusi pada database.

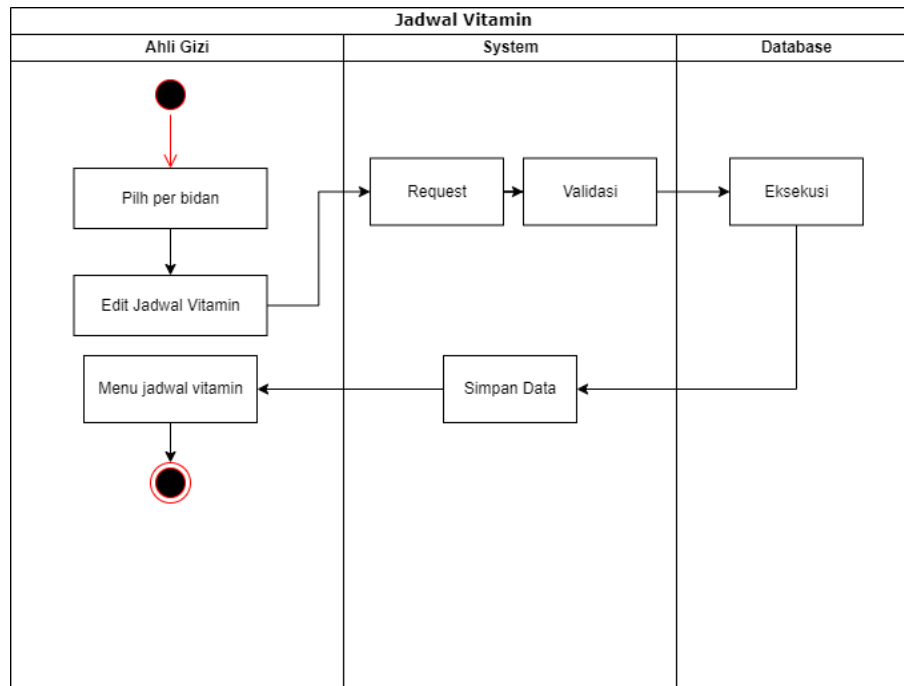
#### 4.2.5.9 Jadwal Vitamin (Role Bidan)



Gambar 4.2.5.9 Jadwal vitamin role bidan

Pada saat ingin memanajemen data jadwal vitamin, data tampil pada menu jadwal vitamin saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

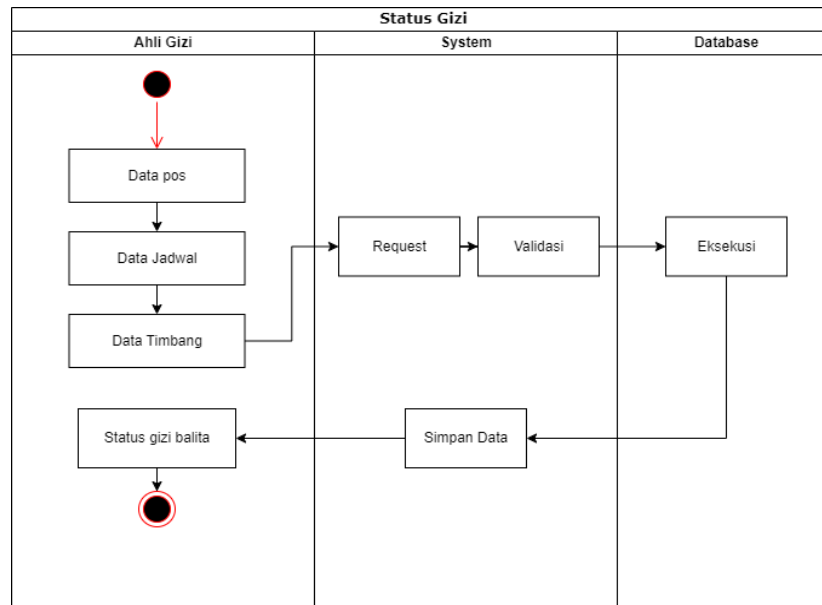
#### 4.2.5.10 Jadwal Vitamin (Role Ahli gizi)



Gambar 4.2.5.10 Jadwal Vitammin role ahli gizi

Pada saat ingin memanajemen kita bisa memilih data badan terlebih dahulu, maka muncul data jadwal vitamin berdasarkan badan yang dipilih, data tampil pada menu jadwal vitamin saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

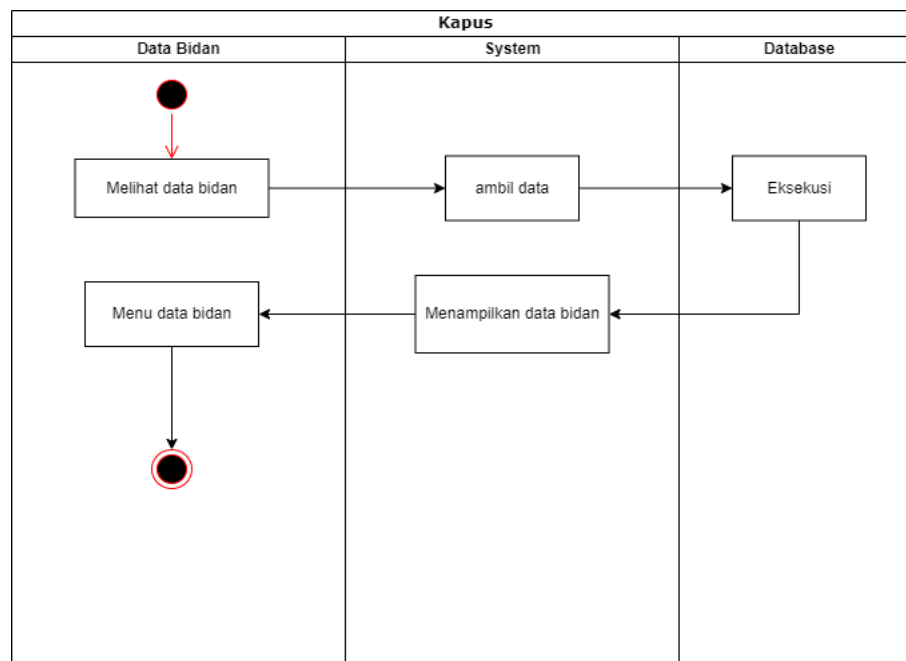
#### 4.2.5.11 Status gizi balita (Role Ahli gizi)



Gambar 4.2.5.11 Status gizi balita

Pada saat ingin memanajemen data bidan, data tampil pada menu bidan saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

#### 4.2.5.12 Data Bidan (Role Kepala Puskesmas)

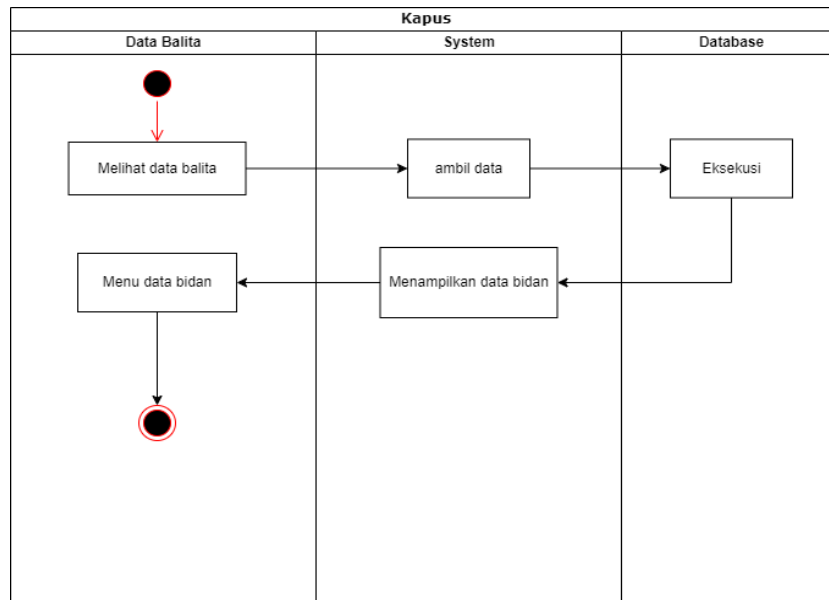


Gambar 4.2.5.12 Data bidan role kepala puskesmas



Pada saat ingin manajemen data bidan, data tampil pada menu bidan saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

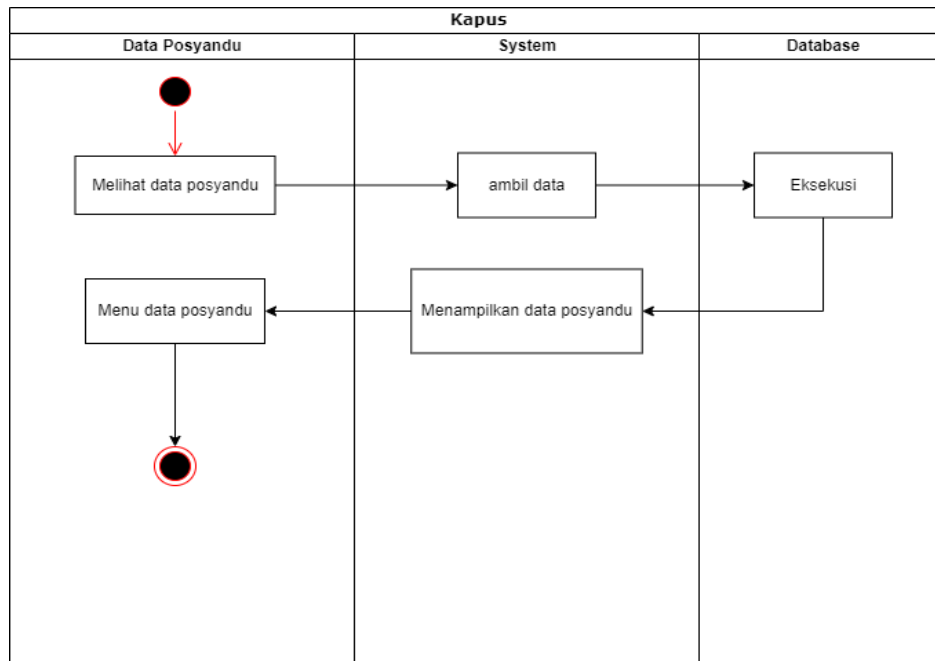
#### 4.2.5.13 Data Balita (Role Kepala Puskesmas)



Gambar 4.2.5.13 Data balita role kepala puskesmas

Pada saat ingin manajemen data balita, data tampil pada menu balita saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database

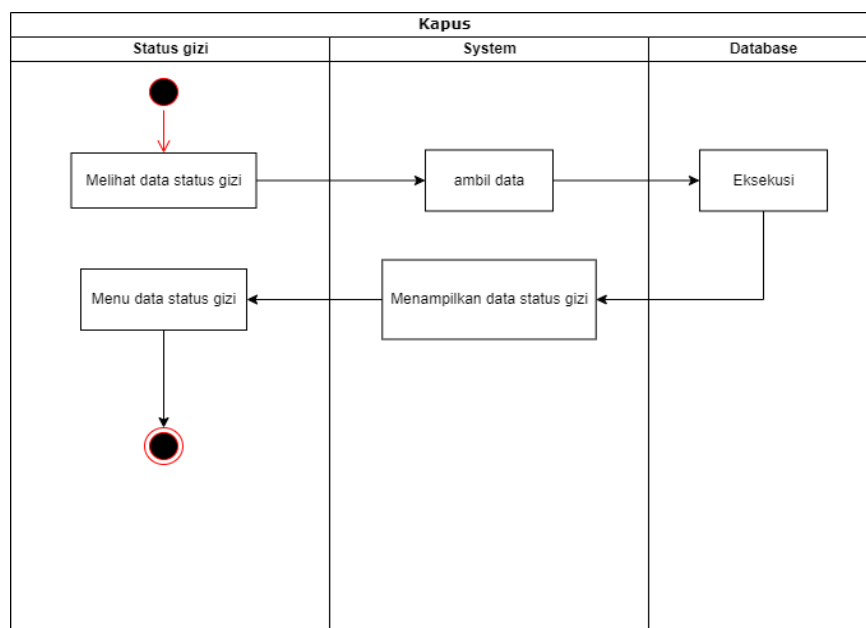
#### 4.2.5.14 Data Posyandu (Role Kepala Puskesmas)



Gambar 4.2.5.14 Data posyandu role kepala puskesmas

Pada saat ingin manajemen data posyandu, data tampil pada menu poyandu saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read konsep alur data yakni dengan request aksi trsebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

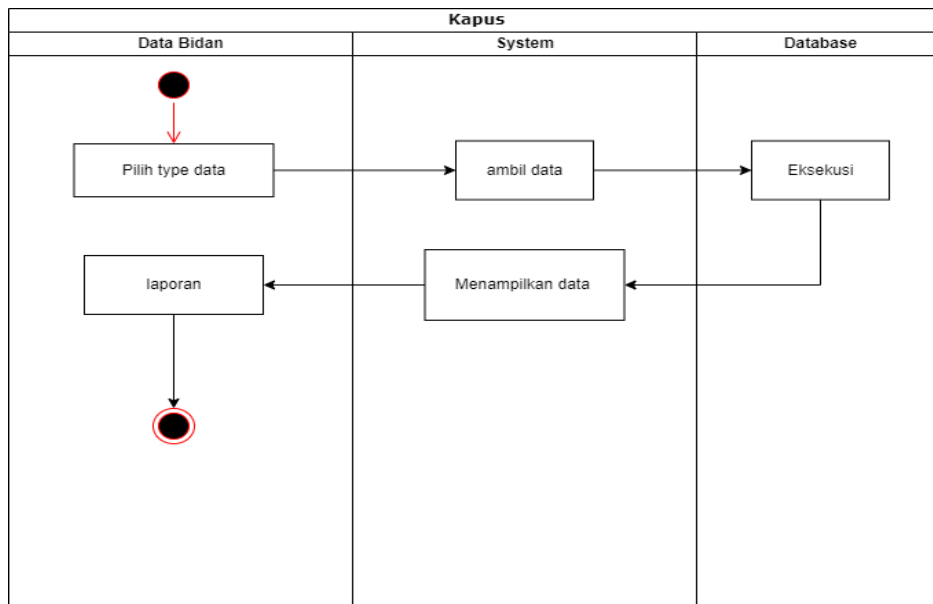
#### 4.2.5.15 Data Status Gizi (Role Kepala Puskesmas)



Gambar 4.2.5.15 Data status gizi role kepala puskesmas

Pada saat ingin manajemen data status gizi, data tampil pada menu status gizi balita saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database, sebelum proses menampilkan akan ada proses filter data per pos dan per jadwal, guna menghindari banyak data yg tampil dan mudah dibaca.

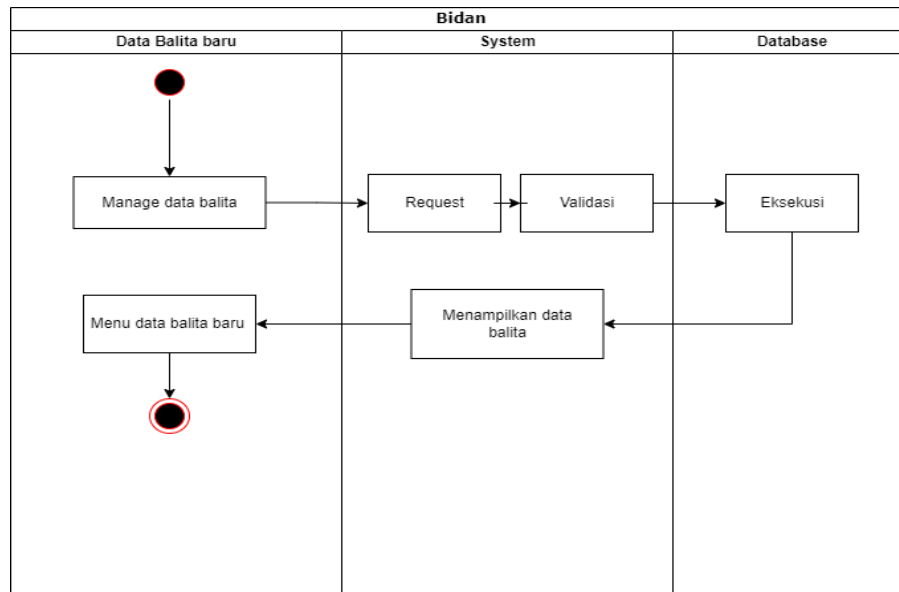
#### 4.2.5.16 Laporan (Role Kepala Puskesmas)



Gambar 4.2.5.16 Laporan role kepala puskesmas

Pada saat ingin manajemen data laporan, data tampil pada menu status laporan saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih read dan tipe data yang dipilih konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

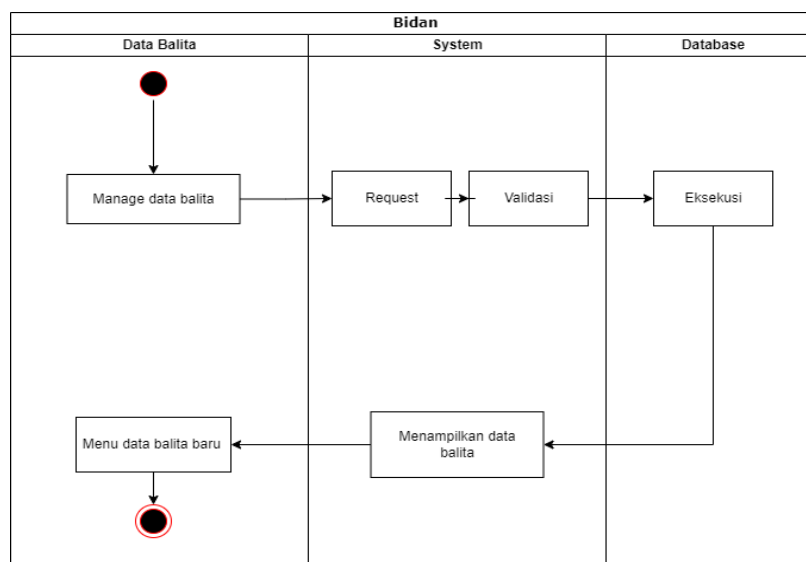
#### 4.2.5.17 Data Balita Baru (Role Bidan)



Gambar 4.2.5.17 Data balita baru role bidan

Pada saat ingin memanajemen data balita baru, data tampil pada menu balita baru saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, create, read, update, delete, konsep alur data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database.

#### 4.2.5.18 Data Balita Baru (Role Bidan)



Gambar 4.2.5.18 Data balita baru role bidan

Pada saat ingin memanajemen data balita baru, data tampil pada menu balita baru saat di klik, berdasarkan aksi yang dipilih, read, update, delete, konsep alur

data yakni dengan request aksi tersebut melalui controller kemudian di eksekusi pada database

#### 4.2.7 Use Case Deskripsi

Use Case Deskripsi adalah suatu teks dimana yang digunakan untuk berinteraksi langkah-langkah yang terperinci antara suatu pengguna dan sistem. Use Case Description ditulis dari sudut pandang seorang aktor dan dihindari dari aspek internal. Use Case ini memiliki 2 kunci yaitu Use Case dan Scenario.

##### 4.2.7.1 Role Ahli Gizi

###### a. Mengelola Data Bidan

Tabel 4.2.7.1 1 Mengelola Data Bidan

<b>Nama Use Case:</b> Mengelola Data Bidan	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data bidan	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Ahli Gizi – Membuat data,edit,delete dan cari data bidan untuk kebutuhan login bidan Bidan – Bidan bisa masuk dan melakukan fungsi dari role bidan untuk melakukan menu data timbang balita,data kader,jadwal posyandu,vitamin		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan cara kami untuk membuat data bidan serta untuk membuat akun bidan untuk bisa digunakan dalam sistem yang akan digunakan		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penimbangan data,pembuatan jadwal posyandu dan vitamin lalu pembuatan data kader untuk kebutuhan sistem berjalan		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data Bidan,Data Timbang Balita,Data Kader,Data Posyandu,Data Vitamin		

Perluas: Kebutuhan sistem  
akan bidan  
Generalisasi: Pembuatan akun  
bidan

**Alur Acara Normal:**

1. Ahli Gizi membuat akun bidan dengan masuk ke menu data bidan
2. Setelah ahli gizi sudah membuat akun bidan maka akun akan tersimpan
3. Jika data bidan sudah dibuat maka bidan bisa melakukan login, apabila ada pembaruan informasi data bidan maka ahli gizi akan **Perbarui Data Bidan Bersangkutan**

**Sub Alur 1:**

1. Bidan masuk menggunakan username dan password yang sudah dibuatkan oleh ahli gizi
2. Setelah bidan login maka bidan bisa menggunakan menu:
  - Data Balita
  - Data Timbang Balita
  - Data Jadwal Posyandu
  - Data Jadwal Vitamin
  - Data Kader

**Sub Alur 2:**

1. Ahli gizi membuat data:
  - Data bidan diinputkan dengan nama atau password sesuai dengan email
  - Data bidan hanya bisa dibuat oleh ahli gizi
2. Ahli gizi edit data:
  - Data bidan hanya bisa diedit oleh ahli gizi
  - Ahli gizi bisa merubah username dan password bidan
3. Ahli gizi delete data:
  - Data bidan bisa di hapus oleh ahli gizi

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

-

## b. Menampilkan Data Balita

Tabel 4.2.7.1 2 Menampilkan Data Balita

<b>Nama Use Case:</b> Menampilkan Data Balita	<b>ID</b> :-	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan dan Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Data balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari data balita baru setiap posyandu Ahli Gizi – Ahli gizi bisa add,melihat, edit, delete dan cari data balita hasil dari inputan data balita baru oleh bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan alur data balita berjalan dari pertama bidan mendata balita baru sebagai database data balita ke sistem kemudian akan tersimpan ke database lalu data balita baru tadi akan tampil ke data balita di ahli gizi		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penambahan data balita		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data balita Perluas: Kebutuhan sistem akan data balita Generalisasi: Pengelolaan data balita		
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Bidan menambahkan data balita baru dengan menambahkan data balita 2. Setelah bidan sudah membuat data balita baru maka data balita akan tersimpan 3. Jika data balita sudah dibuat maka data balita tersimpan di database 4. Sebelumnya data balita baru yang sudah diinputkan oleh bidan maka nanti akan tampil di menu data balita di ahli gizi		
<b>Sub Alur :</b> 1. Ahli gizi bisa melihat data balita dengan filter <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data balita bisa dilihat melalui filter per pos</li> <li>● Ahli gizi bisa melakukan edit data balita jika memang diperlukan</li> </ul> 2. Ahli gizi bisa mencari data balita <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data balita bisa dicari dengan cari filter per pos</li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data balita bisa dicari dengan menginputkan nama balita</li> </ul> <p>3. Ahli gizi bisa menghapus data balita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data balita bisa dihapus oleh ahli gizi</li> <li>• Data yang sudah dihapus maka di menu data balita baru di bidan juga terhapus</li> </ul>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita bisa dilihat dengan menggunakan filter per pos</li> <li>2. Data balita bisa ditambahkan jika ada di menu data timbang balita akan tetapi untuk data pertama harus ada dari data balita baru</li> </ol>

c. Menampilkan dan Mengubah Jadwal Posyandu

Tabel 4.2.7.1 3 Menampilkan dan Mengubah Jadwal Posyandu

<b>Nama Use Case:</b> Menampilkan dan mengubah Jadwal Posyandu	<b>I D:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan jadwal posyandu	
<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b>          Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari jadwal posyandu          Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat,edit,delete dan cari data posyandu</p>		
<p><b>Deskripsi singkat:</b>          Kasus penggunaan ini cara pembuatan data posyandu yang mana mulanya dari ahli gizi yang membuat data posyandu dulu,karena di data posyandu ini kegunaannya untuk pembuatan jadwal posyandu nantinya dari setiap pos di setiap desa.Data posyandu dibuat jika ada kebutuhan untuk membuat pos baru untuk kebutuhan di pos baru yang ada di desa yang membutuhkan.</p>		
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role admin untuk membuat data posyandu baru dan bidan untuk bisa melakukan proses penambahan jadwal posyandu baru nantinya</p>		
<p><b>Type:</b> Internal</p>		
<p><b>Relasi:</b>          Ahli Gizi : Bidan          Meliputi : Jadwal Posyandu          Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal posyandu          Generalisasi: Pengelolaan data posyandu</p>		



<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data jadwal posyandu ini nantinya akan tampil juga di menu jadwal posyandu di ahli gizi sebagai mengetahui dan jika memang diperlukan perubahan maka ahli gizi juga bisa melakukannya</li> <li>2. Data jadwal posyandu yang bisa diubah adalah tanggal posyandu, pos, bulan dan kader</li> <li>3. Jadwal posyandu hanya bisa dibuat dan mengelola oleh bidan dan ahli gizi hanya bisa mengubah data jika ada keperluan</li> </ol>
<p><b>Sub Alur:</b></p> <p>Jadwal Posyandu edit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data posyandu diubah apabila ada kekeliruan yang fatal oleh bidan</li> <li>• Jadwal posyandu akan menyesuaikan dengan apa yang sudah dibuat di data posyandu setiap bidan desa</li> </ul> <p>Jadwal Posyandu delete:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal posyandu yang dihapus harus sepengetahuan bidan desa</li> <li>• Data posyandu jika dihapus maka akan hilang</li> </ul>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama jadwal posyandu bisa dilihat juga melalui data posyandu oleh ahli gizi</li> <li>2. Jadwal posyandu yang dibuat oleh bidan tidak bisa langsung dihapus oleh ahli gizi kecuali sepengetahuan dari bidan</li> </ol>

d. Mengelola Data Posyandu

Tabel 4.2.7.1 4 Mengelola Data Posyandu

<b>Nama Use Case:</b> Data Posyandu	<b>ID:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data posyandu	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b>		
Bidan – Membuat data, edit, delete dan cari jadwal posyandu		
Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat, edit, delete dan cari Data posyandu hasil dari inputan bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b>		
Kasus penggunaan ini cara jadwal posyandu dikelola oleh ahli gizi untuk setelah jadwal posyandu dibuat oleh bidan dengan isinya data posyandu yang sudah diinputkan		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role admin untuk membuat data posyandu baru dan bidan untuk bisa melakukan proses penambahan jadwal posyandu baru nantinya		

<b>Type:</b> Internal
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data Posyandu dan Jadwal Posyandu Perluas: Kebutuhan sistem akan data posyandu Generalisasi: Pengelolaan data posyandu
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Ahli gizi membuat data posyandu baru jika ada kebutuhan untuk pemekaran atau pembuatan pos di setiap pos yang ada di wilayah puskesmas kejayan. 2. Data posyandu yang sudah dibuat oleh ahli gizi akan berlanjut ke jadwal posyandu di role bidan 3. Bidan bisa membuat jadwal posyandu di pos yang sudah dibuat oleh ahli gizi sebelumnya untuk kebutuhan posyandu. 4. Data posyandu yang ditambahkan nantinya adalah nama bidan, posyandu, alamat posyandu dan jumlah data balita
<b>Sub Alur 1:</b> 1. Data posyandu tambah: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data posyandu ditambah sesuai dengan kebutuhan keadaan desa jika dibutuhkan penambahan cluster baru</li> <li>● Data posyandu hanya bisa dibuat oleh ahli gizi</li> </ul> 2. Data posyandu edit: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data posyandu bisa diubah apabila kurang sesuai</li> <li>● Data pos akan berubah di bidan dan pos yang diubah oleh ahli gizi</li> </ul> 3. Data posyandu delete: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data posyandu yang nanti sudah tidak digunakan akan dihapus oleh ahli gizi</li> </ul>
<b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b> -

e. Menampilkan dan mengubah jadwal vitamin

Tabel 4.2.7.1 5 Menampilkan dan Mengubah Jadwal Vitamin

<b>Nama Use Case:</b> Jadwal Vitamin	<b>ID:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan jadwal vitamin	

<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b>          Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari jadwal vitamin          Ahli Gizi – Ahli gizi bisa membuat,melihat,edit,delete dan cari jadwal posyandu hasil dari inputan data balita baru oleh bidan</p>
<p><b>Deskripsi singkat:</b>          Kasus penggunaan ini cara jadwal vitamin dikelola oleh ahli gizi untuk setelah jadwal posyandu dibuat oleh bidan dengan isinya data posyandu yang sudah diinputkan</p>
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk membuat jadwal vitamin dan ahli gizi bisa melakukan proses perubahan jadwal vitamin nantinya jika sangat dibutuhkan</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b>          Ahli Gizi          : Bidan          Meliputi          : Jadwal Vitamin          Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal Vitamin          Generalisasi: Pengelolaan jadwal vitamin</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan membuat jadwal vitamin baru setiap bulan yang diperlukan dan biasanya ada di bulan ke 2 dan 8</li> <li>2. Untuk kebutuhan reminder bidan sendiri bahwa setiap bulan 2 dan 8 di tanggal sekian ada kegiatan jadwal vitamin yang sudah dibuat oleh bidan atau bisa mengikuti jadwal yang dibuat oleh bidan</li> <li>3. Data jadwal vitamin ini nantinya akan tampil juga di menu jadwal vitamin di ahli gizi sebagai mengetahui dan jika memang diperlukan perubahan maka ahli gizi juga bisa melakukannya</li> </ol>
<p><b>Sub Alur:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal vitamin edit:             <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal vitamin yang sudah dibuat oleh bidan maka bisa dilakukan edit oleh ahli gizi</li> <li>● Jadwal vitamin membuat jadwal baru sesuai dengan kebutuhan puskesmas</li> </ul> </li> <li>2. Jadwal vitamin cari:             <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal vitamin bisa dicari melalui filter per pos atau per bidan</li> <li>● Jadwal vitamin bisa dicari melalui nama pos</li> </ul> </li> </ol>

### 3. Jadwal vitamin hapus:

- Jadwal vitamin dicari dahulu jika tidak sesuai apakah perlu edit atau dihapus
- Jadwal vitamin yang tidak sesuai atau dalam tahap salah yang fatal maka akan dihapus

#### **Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Jadwal vitamin akan berubah jika dari bidan mengubah data jadwal atau apabila ada keadaan yang mendesak sampai ahli gizi bisa melakukan edit jadwal vitamin.

## **f. Menampilkan, Melihat, dan Mengubah Data Kader**

Tabel 4.2.7.1 6 Menampilkan, Melihat, dan Mengubah Data Kader

<b>Nama Use Case:</b> Data Kader	<b>ID:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan Data kader	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data, edit, delete dan cari data kader Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat, edit, delete dan cari data kader hasil dari inputan bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini cara data kader dikelola oleh bidan dan ahli gizi untuk kebutuhan data kader setiap posyandu yang sudah dijadwalkan. setelah jadwal posyandu dibuat oleh bidan dengan isinya dan data kader sudah selesai juga dibuat maka bisa melakukan assign data kader ke data kader ke setiap jadwal posyandu maupun vitamin		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk membuat data kader baru dan ahli gizi untuk bisa melakukan proses mengelola data kader		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data kader Perluas: Kebutuhan sistem akan data kader Generalisasi: Pengelolaan data kader		

**Alur Acara Normal:**

1. Bidan membuat data kader untuk kebutuhan dalam membantu saat posyandu
2. Data kader yang dibuat oleh bidan meliputi nama kader, pos, nomor telfon dan juga alamat
3. Data kader akan tersimpan dan tampil di ahli gizi
4. Data kader akan di assign oleh bidan sesuai dengan kebutuhan bidan desa saat pelaksanaan posyandu
5. Data kader bisa dikelola juga oleh ahli gizi

**Sub Alur 1:**

1. Data kader edit
  - Bisa ubah data di menu data kader berdasarkan tiap desa dan pos
  - Data kader dirubah jika keperluan mendesak
2. Data kader hanya bisa digunakan saat setelah dibuat oleh ahli gizi jika belum terbuat maka tidak bisa dipakai

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Data kader akan berubah jika dari ahli gizi maupun bidan mengubah data kader,
2. Apabila ada keadaan yang mendesak sampai bidan melakukan hapus data kader maka ahli gizi tidak bisa mengembalikan data yang sudah dihapus kecuali bidan membuat data kader kembali.

## g. Menampilkan dan Mengelola Data Timbang Balita

Tabel 4.2.7.1 7 Menampilkan dan Mengelola Data Timbang Balita

<b>Nama Use Case:</b> Menampilkan dan mengelola data tinggi badan dan berat balita	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Menampilkan dan mengelola data tinggi badan dan berat balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Menambah data, edit, delete dan cari data timbang balita Ahli Gizi – Ahli gizi bisa Menambah melihat, membuat, edit, delete dan cari data timbang balita hasil dari inputan bidan setelah data timbang balita		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menu di data timbang balita yaitu dengan bidan saat posyandu mulai mendata timbang balita setiap balita yang datang mulai dari tinggi badan dan berat badan balita untuk kebutuhan data timbang balita, jika		

<p>sudah maka data tadi akan tersimpan, data akan muncul juga di role ahli gizi dengan melakukan filter terlebih dahulu per pos agar data timbang balita tidak bercampur aduk setiap posnya.</p>
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk menambahkan data timbang balita setiap posnya dan data timbang balita ini akan tersimpan juga di menu data timbang balita akan tersimpan yang setelahnya akan diproses ke menu status penentuan status gizi.</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b></p> <p>Bidan : Ahli Gizi  Meliputi : Data timbang balita  Perluas: Kebutuhan sistem akan data timbang balita  Generalisasi: Pengelolaan data timbang balita</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan menambahkan data timbang balita setiap bulannya saat posyandu dilakukan untuk kebutuhan data status gizi balita setiap bidan desa</li> <li>2. Data timbang balita juga bisa diubah untuk kebutuhan dari puskesmas agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dari hasil status gizi nantinya</li> <li>3. Proses pergantian data timbang balita ini bisa dilakukan oleh ahli gizi dan bidan</li> <li>4. Data timbang balita akan menjadi bahan untuk masuk ke proses ke menu penentuan status gizi balita</li> <li>5. Data timbang balita digunakan untuk kriteria perhitungan status gizi balita menggunakan perhitungan SAW</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data timbang balita tambah: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ahli gizi bisa menambahkan data balita jika memang harus dan mendesak untuk kebutuhan puskesmas</li> <li>● Data timbang balita bisa ditambah dengan menyesuaikan keperluan jika kurang maka ditambah jika berlebih maka bisa dikurangi</li> </ul> </li> <li>2. Data timbang balita edit: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data timbang balita bisa diubah oleh ahli gizi jika saat setelah status gizi selesai dilakukan dan data tidak sesuai maka data bisa diubah di data timbang</li> </ul> </li> <li>3. Data timbang balita delete: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data timbang balita yang sudah dihapus maka akan hilang dalam sistem</li> <li>● Data yang terhapus di ahli gizi maka akan hilang juga di bidan</li> </ul> </li> </ol>

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Data timbang balita bisa diisi oleh ahli gizi melalui menu data timbang balita tanpa harus menunggu bidan menginputkan data terlebih dahulu
2. Status gizi balita bisa diubah dengan mengganti TB/BB di menu data timbang balita .

## h. Mengelola Data Status Gizi Balita

Tabel 4.2.7.1 8 Mengelola Data Status Gizi Balita

<b>Nama Use Case:</b> Status Gizi Balita	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan Status Gizi Balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat, membuat, edit, delete dan cari data timbang balita hasil dari inputan bidan setelah data timbang balita		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menu di data penentuan status gizi balita dimana data timbang balita yang sudah diinputkan oleh bidan setiap bulannya posyandu maka admin akan langsung membuat.		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk menambahkan data timbang balita setiap posnya dan data timbang balita ini akan tersimpan juga di menu data timbang balita akan tersimpan yang setelahnya akan diproses ke menu status ahli gizi.		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi Meliputi : Status gizi balita Perluas: Kebutuhan penentuan status gizi data balita semua pos Generalisasi: Pengelolaan status gizi balita		
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Data timbang balita yang sudah ada di ahli gizi ini akan dimasukkan ke proses penentuan status gizi 2. Penentuan status gizi balita yang menggunakan metode SAW ( <i>Simple Additive Weighting</i> ) yang mempunyai beberapa kriteria penentuan status gizi balita 3. Perubahan status gizi balita bisa dilakukan di menu data timbang balita dengan mengubah data TB BB dari balita itu sendiri.		

4. Penentuan status gizi balita hanya bisa dilakukan oleh ahli gizi dan tidak bisa dilakukan oleh bidan maupun kepala puskesmas
5. Bidan bisa melihat status gizi balitanya di menu laporan dan disini nantinya bisa mengetahui dari setiap desa ada berapa balita yang status gizinya sudah sesuai dan yang belum
6. Sama halnya dengan kepala puskesmas hasil status gizi balita juga bisa dilakukan di menu data status gizi balita

#### **Sub Alur 1:**

Data Status gizi balita:

- Data timbang yang sudah diinputkan oleh bidan mulai dari TB/BB per bulannya akan disimpan dan masuk ke rumus SAW dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan.
- Data balita akan bisa digunakan sebagai acuan perhitungan

Data status gizi balita bidan:

- Data timbang balita dari bidan bisa berubah dan bisa mempengaruhi hasil status gizi balita
- Data timbang balita dari bidan jika terhapus maka data akan terhapus

#### **Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Status gizi balita bisa diubah dari role bidan di menu timbang balita jika sudah melalui proses perhitungan status gizi balita dengan SAW
2. Status gizi balita yang diubah bisa diubah kembali sesuai kebutuhan dari pihak puskesmas atau ahli gizi atau dari bidan dengan menggunakan cara dari data timbang balita.

#### i. Mengelola Data Kepala Puskesmas

Tabel 4.2.7.1 9 Mengelola Data Kepala Puskesmas

<b>Nama Use Case:</b> Mengelola data kepala puskesmas	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Kepala puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data kepala puskesmas	
<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b></p> <p>Ahli Gizi – Membuat data,edit,delete dan cari data bidan untuk kebutuhan login bidan</p> <p>Kepala Puskesmas – Bidan bisa masuk dan melakukan fungsi dari role kepala puskesmas sebagai read only di sistem ini yang mana ada menu data bidan,data posyandu,data balita,status ahli gizi dan laporan</p>		



<p><b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan cara kepala puskesmas untuk data kepala puskesmas serta untuk membuat akun kepala puskesmas untuk bisa digunakan dalam sistem yang akan digunakan</p>
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role kepala puskesmas sebagai checking data hasil yang dikerjakan oleh bidan dan ahli gizi serta data hasil akhir dari proses yang sudah dilakukan.s</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b></p> <p>Ahli Gizi : Kepala Puskesmas Meliputi : Data bidan,Data posyandu,Data status gizi,Data balita,Laporan</p> <p>Perluas: Kebutuhan sistem akan kepala puskesmas Generalisasi: Pembuatan akun kepala puskesmas</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahli Gizi membuat akun kepala puskesmas dengan masuk ke menu data kepala puskesmas</li> <li>2. Setelah ahli gizi sudah membuat akun kepala puskesmas maka akun akan tersimpan</li> <li>3. Jika data kepala puskesmas sudah dibuat maka kepala puskesmas bisa melakukan login,apabila ada pembaruan informasi data kepala puskesmas maka ahli gizi akan <b>Perbarui data kepala puskesmas yang bersangkutan</b></li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala puskesmas masuk menggunakan username dan password yang sudah dibuatkan oleh ahli gizi</li> <li>2. Setelah kepala puskesmas login maka bidan bisa menggunakan menu: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data bidan</li> <li>● Data posyandu</li> <li>● Data status gizi</li> <li>● Data balita</li> <li>● Laporan</li> </ul> </li> </ol>

<p><b>Sub Alur 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahli gizi membuat data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kepala puskesmas diinputkan dengan nama atau password sesuai dengan email</li> <li>• Data kepala puskesmas hanya bisa dibuat oleh ahli gizi</li> </ul> </li> <li>2. Ahli gizi edit data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kepala puskesmas hanya bisa diedit oleh ahli gizi</li> <li>• Ahli gizi bisa merubah username dan password kepala puskesmas</li> </ul> </li> <li>3. Ahli gizi delete data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kepala puskesmas bisa di hapus oleh ahli gizi</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <p>-</p>

## j. Laporan

Tabel 4.2.7.1 10 Laporan

<b>Nama Use Case:</b> Laporan	<b>I D:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi,Bidan dan Kepala Puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Laporan	
<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b></p> <p>Bidan – Menambah data laporan data kader,data balita,jadwal vitamin,jadwal posyandu,data timbang balita</p> <p>Ahli Gizi – Ahli gizi bisa menambahkan data laporan yang sudah dilakukan mulai dari data timbang balita,status gizi balita,data bidan,data kader selama sebulan yang dilakukan</p> <p>Kepala Puskesmas – Kepala puskesmas bisa melihat data bidan,data balita,data status gizi dan juga</p>		
<p><b>Deskripsi singkat:</b></p> <p>Kasus penggunaan ini laporan ahli gizi dan juga bidan akan dibedakan dengan perbedaan sesuai dengan menu dan fungsi dari tiap role jika dari bidan maka laporan yang ada adalah data data balita,hasil timbang,nama pos,jadwal vitamin,jadwal posyandu dan nama posyandu,</p> <p>Jika di ahli gizi laporan yang akan dilaporkan adalah data posyandu,data bidan,data balita,data status gizi</p>		
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan ahli gizi dan juga bidan untuk mendapatkan laporan yang dibutuhkan dan nantinya akan tersimpan.</p>		
<p><b>Type:</b> Internal</p>		

**Relasi:**

Bidan : Ahli  
Gizi  
Meliputi : Data  
timbang balita  
Perluas: Kebutuhan sistem  
akan data timbang balita  
Generalisasi: Pengelolaan data  
timbang balita

**Alur Acara Normal:**

## 1. Bidan melakukan :

- Pengelolaan data balita barui,jadwal vitamin,jadwal posyandu,data timbang balita,data kader
- Sistem digunakan sesuai dengan menu dan juga kebutuhan
- Data akan terintegrasi dengan ahli gizi

## 2. Ahli gizi melakukan:

- Data yang terintegrasi dengan bidan maka nantinya akan diproses di tiap menu bidan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan
- Semua data yang sudah di proses akan tersimpan dan akan terkumpul di menu laporan

## 3. Kepala puskesmas melakukan:

- Kepala puskesmas mendapatkan hasil dari proses pengelolaan data yang sudah dilakukan oleh bidan dan ahli gizi
- Data yang sudah diolah nantinya akan bisa dilaporkan ke kepala puskesmas sebagai data yang akan dikirim ke dinkes

**Sub Alur :**

## 1. Data Laporan Bidan:

- Data laporan bidan akan menyesuaikan dengan apa yang sudah dilakukan
- Data laporan bidan juga bisa dilihat oleh bidan sendiri di menu laporan

## 2. Data Laporan Ahli gizi:

- Data laporan ahli gizi akan menyesuaikan dengan apa yang sudah dilakukan
- Data laporan ahli gizi juga bisa dilihat oleh ahli gizi sendiri di menu laporan
- Status gizi akan dilaporkan juga dengan hasil yang sudah melalui perhitungan SAW

## 3. Data Laporan kepala puskesmas:

- Kepala puskesmas bisa melihat laporan yang sudah siap dan hasil dari pengelolaan yang dilakukan oleh bidan dan juga ahli gizi
- Data pengelolaan yang sudah dilakukan akan dilakukan dengan proses filter per bidan desa

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Ahli gizi bisa melihat laporan dari berbagai bidan melalui proses filter dari bidan yang ada di puskesmas kejayan
2. Bidan bisa melihat data status gizi balita di laporan
3. Ahli gizi dan bidan bisa melakukan impor data jika dibutuhkan sebagai kebutuhan kepegawaian.

**4.2.7.2 Role Bidan**

- a. Mengelola Data Balita Baru

Tabel 4.2.7.2 1 Mengelola Data Balita Baru

<b>Nama Use Case:</b> Mengelola data balita baru	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan dan Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data, edit, delete dan cari data balita baru setiap posyandu Ahli Gizi – Ahli gizi bisa add, melihat, edit, delete dan cari data balita hasil dari inputan data balita baru oleh bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan cara data balita berjalan dari pertama bidan mendata balita baru sebagai database data balita ke sistem kemudian akan tersimpan ke database lalu data balita baru tadi akan tampil ke data balita di ahli gizi dan untuk kepala puskesmas hanya sebagai pelihat data balita		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penambahan data balita		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Bidan : Ahli Gizi Meliputi : Data Balita Baru Perluas: Kebutuhan sistem akan data balita baru Generalisasi: Pengelolaan data balita		

<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan menambahkan data balita baru dengan menambahkan data balita</li> <li>2. Setelah bidan sudah membuat data balita baru maka data balita akan tersimpan</li> <li>3. Jika data balita sudah dibuat maka data balita tersimpan di database</li> <li>4. Data balita baru yang sudah tersimpan maka nanti akan tampil di menu data balita di ahli gizi</li> <li>5. Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga sebagai laporan</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita baru yang sudah ditambahkan oleh bidan juga bisa dilakukan oleh ahli gizi jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan tertentu.</li> <li>2. Data balita ini nantinya juga akan tersimpan di database dan akan ditampilkan di bidan dan juga ahli gizi</li> <li>3. Data balita yang ditambahkan oleh ahli gizi maka datanya akan dapat ditampilkan di ahli gizi dan juga bidan</li> <li>4. Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita yang sudah masuk pengelolaan oleh bidan dan ahli gizi maka akan juga tampil di kepala yang masuknya ke menu data balita di role puskesmas.</li> <li>2. Kepala puskesmas bisa melakukan cari data dengan mempermudahnya rencananya akan ada bantuan dengan filter.</li> <li>3. Data akan tampil jika dilakukan proses cari dengan rencananya menggunakan by name balita, by posyandu.</li> </ol>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita bisa ditambahkan oleh ahli gizi yang mana hasilnya akan disesuaikan dengan data balita sesuai pos yang diinputkan</li> <li>2. Data balita akan tampil di role bidan maupun di kepala puskesmas dengan perbedaan di kepala puskesmas data balita akan ada juga hasil status gizi balitanya</li> <li>3. Kepala puskesmas saat mencari data balita bisa dilakukan pencarian menggunakan filter dengan perpos dan juga nama</li> </ol>

b. Menginputkan Jadwal Posyandu

Tabel 4.2.7.2 2 Menginputkan Jadwal Posyandu

<b>Nama Use Case:</b> Menginputkan Jadwal Posyandu	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan dan Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan jadwal posyandu	

<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b>          Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari data balita baru setiap posyandu          Ahli Gizi – Ahli gizi bisa add,melihat, edit, delete dan cari data balita hasil dari inputan data balita baru oleh bidan</p>
<p><b>Deskripsi singkat:</b>          Kasus penggunaan ini menjelaskan cara data balita berjalan dari pertama bidan mendata balita baru sebagai database data balita ke sistem kemudian akan tersimpan ke database lalu data balita baru tadi akan tampil ke data balita di ahli gizi dan untuk kepala puskesmas hanya sebagai pelihat data balita</p>
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penambahan data balita</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b>          Bidan : Ahli Gizi          Meliputi : Jadwal Posyandu          Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal posyandu          Generalisasi: Pengelolaan jadwal posyandu</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan disini bisa membuat jadwal posyandu yang berdasarkan data posyandu</li> <li>2. Data posyandu dibuat oleh ahli gizi sebagai inisiasi nama pos yang akan digunakan di puskesmas kejayan dengan menyesuaikan dengan bidan desa</li> <li>3. Jadwal posyandu hanya bisa dibuat oleh bidan</li> <li>4. Ahli gizi hanya bisa mengelola data jadwal posyandu sesuai dengan nama bidan.</li> <li>5. Data balita baru yang sudah ditambahkan oleh bidan juga bisa dilakukan oleh ahli gizi jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan tertentu.</li> <li>6. Data balita ini nantinya juga akan tersimpan di database dan akan ditampilkan di bidan dan juga ahli gizi</li> <li>7.Data balita yang ditambahkan oleh ahli gizi maka datanya akan dapat ditampilkan di ahli gizi dan juga bidan</li> <li>8.Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga</li> </ol>
<p><b>Sub Alur :</b>          Tambah data jadwal posyandu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu ditambahkan sesuai dengan bidan desa</li> <li>● Jadwal posyandu memilih tanggal,waktu sesuai dengan kebutuhan akan terlaksananya posyandu</li> </ul>

<p>Jadwal posyandu edit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu bisa dilakukan edit atau diubah oleh bidan sendiri dan ahli gizi</li> <li>● jika jadwal posyandu diubah oleh ahli gizi maka jadwal posyandu yang ada di bidan akan otomatis berubah</li> <li>● Jadwal posyandu bisa diubah sesuai dengan kebutuhan bidan dan ahli gizi jika ada kebutuhan mendesak</li> </ul> <p>Jadwal posyandu delete:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu dihapus oleh bidan maka akan hilang data yang sudah diinputkan</li> <li>● Jika jadwal posyandu dihapus oleh ahli gizi maka data akan hilang di sistem</li> </ul>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal posyandu bisa diubah oleh ahli gizi</li> <li>2. Jadwal posyandu bisa diganti sesuai dengan kebutuhan pengguna</li> </ol>

c. Menampilkan Jadwal Posyandu

Tabel 4.2.7.2 3 Menampilkan Jadwal Posyandu

<b>Nama Use Case:</b> Menampilkan Jadwal Posyandu	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan dan Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan jadwal posyandu	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari data balita baru setiap posyandu Ahli Gizi – Ahli gizi bisa add,melihat, edit, delete dan cari data balita hasil dari inputan data balita baru oleh bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan cara data balita berjalan dari pertama bidan mendata balita baru sebagai database data balita ke sistem kemudian akan tersimpan ke database lalu data balita baru tadi akan tampil ke data balita di ahli gizi dan untuk kepala puskesmas hanya sebagai pelihat data balita		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penambahan data balita		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Bidan : Ahli Gizi Meliputi		

<p>: Jadwal Posyandu</p> <p>Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal posyandu</p> <p>Generalisasi: Pengelolaan jadwal posyandu</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan disini bisa membuat jadwal posyandu yang berdasarkan data posyandu</li> <li>2. Data posyandu dibuat oleh ahli gizi sebagai inisiasi nama pos yang akan digunakan di puskesmas kejayan dengan menyesuaikan dengan bidan desa</li> <li>3. Jadwal posyandu hanya bisa dibuat oleh bidan</li> <li>4. Ahli gizi hanya bisa mengelola data jadwal posyandu sesuai dengan nama bidan.</li> <li>5. Data balita baru yang sudah ditambahkan oleh bidan juga bisa dilakukan oleh ahli gizi jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan tertentu.</li> <li>6. Data balita ini nantinya juga akan tersimpan di database dan akan ditampilkan di bidan dan juga ahli gizi</li> <li>7. Data balita yang ditambahkan oleh ahli gizi maka datanya akan dapat ditampilkan di ahli gizi dan juga bidan</li> <li>8. Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga</li> </ol>
<p><b>Sub Alur :</b></p> <p>Tambah data jadwal posyandu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu ditambahkan sesuai dengan bidan desa</li> <li>● Jadwal posyandu memilih tanggal,waktu sesuai dengan kebutuhan akan terlaksananya posyandu</li> </ul> <p>Jadwal posyandu edit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu bisa dilakukan edit atau diubah oleh bidan sendiri dan ahli gizi</li> <li>● jika jadwal posyandu diubah oleh ahli gizi maka jadwal posyandu yang ada di bidan akan otomatis berubah</li> <li>● Jadwal posyandu bisa diubah sesuai dengan kebutuhan bidan dan ahli gizi jika ada kebutuhan mendesak</li> </ul> <p>Jadwal posyandu delete:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu dihapus oleh bidan maka akan hilang data yang sudah diinputkan</li> <li>● Jika jadwal posyandu dihapus oleh ahli gizi maka data akan hilang di sistem</li> </ul> <p>Jadwal posyandu melihat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal posyandu bisa dilihat menggunakan filter per bidan dan per pos</li> <li>● Jadwal posyandu di ahli gizi akan dibagi menjadi per bidan untuk melihat jadwal posyandu sama halnya dengan jadwal vitamin</li> </ul>



**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Jadwal posyandu bisa diubah oleh ahli gizi
2. Jadwal posyandu bisa diganti sesuai dengan kebutuhan pengguna

## d. Menginputkan Jadwal Vitamin

Tabel 4.2.7.2 4 Menginputkan Jadwal Vitamin

<b>Nama Use Case:</b> Menginputkan Jadwal Vitamin	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan jadwal vitamin	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari jadwal vitamin Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat,edit,delete dan cari jadwal vitamin hasil dari inputan data balita baru oleh bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini cara jadwal vitamin dikelola oleh bidan dan jadwal vitamin akan tampil di ahli gizi		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk membuat jadwal vitamin dan ahli gizi bisa melakukan proses perubahan jadwal vitamin nantinya jika dibutuhkan		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Jadwal Vitamin Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal Vitamin Generalisasi: Pengelolaan jadwal vitamin		
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Bidan membuat jadwal vitamin baru setiap bulan yang diperlukan dan biasanya ada di bulan ke 2 dan 8 2. Untuk kebutuhan reminder bidan sendiri bahwa setiap bulan 2 dan 8 di tanggal sekian ada kegiatan jadwal vitamin yang sudah dibuat oleh bidan atau bisa mengikuti jadwal yang dibuat oleh bidan 3. Data jadwal vitamin ini nantinya akan tampil juga di menu jadwal vitamin di ahli gizi sebagai mengetahui dan jika memang diperlukan perubahan maka ahli gizi juga bisa melakukannya		

<p>4. Data vitamin yang sudah ditambahkan oleh bidan nantinya bisa dibuat jadwal posyandu di role bidan di jadwal posyandu</p> <p>5. Data vitamin hanya bisa digunakan setelah dibuat oleh bidan jika belum terbuat maka tidak bisa dipakai</p>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <p>Data tambah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal vitamin dibuat setelah adanya data posyandu dibuat oleh ahli gizi</li> <li>● Jadwal vitamin dibuat oleh bidan dan akan tampil di ahli gizi sebagai data jadwal vitamin per bidan</li> </ul> <p>Data edit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal vitamin bisa dilakukan perubahan oleh ahli gizi</li> <li>● Pergantian jadwal haruslah mengetahui bidan</li> </ul> <p>Data delete:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Jadwal vitamin bisa dilakukan delete atau hapus oleh bidan maupun ahli gizi</li> <li>● Data yang sudah hilang tidak bisa dikembalikan</li> </ul>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <p>1. Jika jadwal vitamin saat dibuat dari admin tidak bisa hanya dari bidan dan di menu jadwal vitamin</p> <p>2. Jadwal vitamin akan berubah jika dari bidan mengubah data jadwal atau apabila ada keadaan yang mendesak sampai ahli gizi bisa melakukan edit jadwal vitamin.</p>

e. Menampilkan Data Kader

Tabel 4.2.7.2 5 Menampilkan Data Kader

<b>Nama Use Case:</b> Menampilkan Data Kader	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan Data kader	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b>		
<p>Bidan – Membuat, menampilkan data, edit, delete dan cari data kader</p> <p>Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat, edit, delete dan cari data kader hasil dari inputan bidan</p>		
<b>Deskripsi singkat:</b>		
<p>Kasus penggunaan ini cara data kader dikelola oleh bidan dan ahli gizi untuk kebutuhan data kader setiap posyandu yang sudah dijadwalkan. setelah jadwal posyandu dibuat oleh bidan dengan isinya dan data kader sudah selesai juga dibuat maka bisa melakukan assign data kader ke data kader ke setiap jadwal posyandu maupun vitamin</p>		

<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk membuat data kader baru dan ahli gizi untuk bisa melakukan proses mengelola data kader per bidan desa nantinya</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b></p> <p>Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data kader Perluas: Kebutuhan sistem akan data kader Generalisasi: Pengelolaan data kader</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan membuat data kader setiap pos untuk kebutuhan bidan sendiri bahwa setiap bulannya di tanggal sekian ada kegiatan posyandu yang sudah dibuat oleh bidan dan data kader siapa saja.</li> <li>2. Data kader ini nantinya akan tampil juga di menu data kader di ahli gizi sebagai mengetahui dan jika memang diperlukan perubahan maka ahli gizi juga bisa melakukannya</li> <li>3. Data kader hanya bisa dikelola oleh bidan dan ahli gizi hanya sebagai mengetahui akan tetapi jika dalam keadaan tertentu juga bisa melakukan perubahan.</li> </ol>
<p><b>Sub Alur :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data kader tampil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kader akan tampil per bidan dan dengan menggunakan filter per pos untuk penyeleksian data kader</li> <li>• Data kade dicocokkan dengan tempat pos dan alamat kader sesuai pos</li> </ul> </li> <li>2. Data kader tambah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kader hanya bisa ditambah oleh bidan dan pengelolaan data kader seluruhnya ada di bidan</li> <li>• Data kader yang berupa nama kader,alamat,no.telfon dan juga pos</li> </ul> </li> <li>3. Data kader edit: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kader yang diubah akan tersimpan disistem</li> <li>• Data yang diubah baik dari bidan dan ahli gizi akan sama-sama berubah menyesuaikan perubahan yang sudah dilakukan oleh dua role</li> </ul> </li> <li>4. Data kader delete: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang sudah dihapus akan hilang di sistem</li> <li>• Bidan dan ahli gizi bisa melakukan proses hapus dan sebelum melakukan hapus nanti akan ada alert bahwa data yang akan dihapus juga akan berubah di dalam sistem pusat.</li> </ul> </li> </ol>

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Data kader bisa diubah oleh ahli gizi dengan mengetahui bidan
2. Data kader yang diubah bisa melalui ahli gizi dengan menampilkan data kader per bidan dan per pos

## f. Mengelola Data Kader

Tabel 4.2.7.2 6 Mengelola Data Kader

<b>Nama Use Case:</b> Mengelola Data Kader	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan Data kader	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat,menampilkan data,edit,delete dan cari data kader Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat,edit,delete dan cari data kader hasil dari inputan bidan		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini cara data kader dikelola oleh bidan dan ahli gizi untuk kebutuhan data kader setiap posyandu yang sudah dijadwalkan.setelah jadwal posyandu dibuat oleh bidan dengan isinya dan data kader sudah selesai juga dibuat maka bisa melakukan assign data kader ke data kader ke setiap jadwal posyandu maupun vitamin		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk membuat data kader baru dan ahli gizi untuk bisa melakukan proses mengelola data kader per bidan desa nantinya		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Ahli Gizi : Bidan Meliputi : Data kader Perluas: Kebutuhan sistem akan data kader Generalisasi: Pengelolaan data kader		
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Bidan membuat data kader setiap pos untuk kebutuhan bidan sendiri bahwa setiap bulannya di tanggal sekian ada kegiatan posyandu yang sudah dibuat oleh bidan dan data kader siapa saja. 2. Data kader ini nantinya akan tampil juga di menu data kader di ahli gizi sebagai mengetahui dan jika memang diperlukan perubahan maka ahli gizi juga bisa melakukannya 3. Data kader hanya bisa dikelola oleh bidan dan ahli gizi hanya sebagai mengetahui akan tetapi jika dalam keadaan tertentu juga bisa melakukan perubahan.		

**Sub Alur :**

## 1. Data kader tampil:

- Data kader akan tampil per bidan dan dengan menggunakan filter per pos untuk penyeleksian data kader
- Data kader dicocokkan dengan tempat pos dan alamat kader sesuai pos

## 2. Data kader tambah:

- Data kader hanya bisa ditambah oleh bidan dan pengelolaan data kader seluruhnya ada di bidan
- Data kader yang berupa nama kader,alamat,no.telfon dan juga pos

## 3. Data kader edit:

- Data kader yang diubah akan tersimpan disistem
- Data yang diubah baik dari bidan dan ahli gizi akan sama-sama berubah menyesuaikan perubahan yang sudah dilakukan oleh dua role

## 4. Data kader delete:

- Data yang sudah dihapus akan hilang di sistem
- Bidan dan ahli gizi bisa melakukan proses hapus dan sebelum melakukan hapus nanti akan ada alert bahwa data yang akan dihapus juga akan berubah di dalam sistem pusat.

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Data kader bisa diubah oleh ahli gizi dengan mengetahui bidan

2. Data kader yang diubah bisa melalui ahli gizi dengan menampilkan data kader per bidan dan per pos

g. Menampilkan dan mengelola data timbang balita

Tabel 4.2.7.2 7 Menampilkan dan Mengelola Data Timbang Balita

<b>Nama Use Case:</b> Data tinggi badan dan berat balita	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi dan Bidan	<b>Use Case Tipe:</b> Data tinggi badan dan berat balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Menambah data,edit,delete dan cari data timbang balita Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat,membuat,edit,delete dan cari data timbang balita hasil dari inputan bidan setelah data timbang balita		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menu di data timbang balita yaitu dengan bidan saat posyandu mulai mendata timbang balita setiap balita yang datang mulai dari tinggi badan dan berat badan balita untuk kebutuhan data timbang balita,jika sudah maka data tadi akan tersimpan di dan akan muncul juga di role ahli gizi		

dengan melakukan filter terlebih dahulu per pos agar data timbang balita tidak bercampur aduk setiap posnya.
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk menambahkan data timbang balita setiap posnya dan data timbang balita ini akan tersimpan juga di menu data timbang balita akan tersimpan yang setelahnya akan diproses ke menu status ahli gizi.
<b>Type:</b> Internal
<b>Relasi:</b> Bidan : Ahli Gizi Meliputi : Data timbang balita Perluas: Kebutuhan sistem akan data timbang balita Generalisasi: Pengelolaan data timbang balita
<b>Alur Acara Normal:</b> 1. Bidan menambahkan data timbang balita setiap bulannya saat posyandu dilakukan untuk kebutuhan data status gizi balita setiap bidan desa 2. Data timbang balita juga bisa diubah untuk kebutuhan dari puskesmas agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dari hasil status gizi nantinya 3. Proses pergantian data timbang balita ini bisa dilakukan oleh ahli gizi dan bidan 4. Data timbang balita bisa diubah sesuai dengan kebutuhan bidan 5. Data timbang balita bisa digunakan untuk bahan hitungan status gizi balita menggunakan perhitungan SAW oleh ahli gizi 6. Akan tetapi untuk perbedaanya data pertama setiap bulannya harus dimulai dari bidan dan nanti jika ada kebutuhan dalam perubahan data timbang balita maka ahli gizi bisa mengubah.
<b>Sub Alur :</b> Data timbang balita tambah: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Tambah data timbang balita yang diinputkan adalah yang paling penting BB/TB balita saat posyandu serta penambahan umur balita</li> <li>● Tambah data timbang balita bisa dilakukan oleh bidan dan ahli gizi dan dalam proses juga sama</li> </ul> Data timbang edit: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data timbang balita bisa diubah sesuai dengan kebutuhan dari bidan atau bisa dilakukan juga oleh ahli gizi</li> <li>● Data timbang balita juga berpengaruh akan penentuan status gizi balita</li> </ul> Data timbang delete: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Data timbang balita bisa dihapus jika balita pindah ke pos yang lain dengan syarat data sebelumnya sudah diinputkan dan dipindah terlebih dahulu</li> <li>● Data timbang balita yang sudah dihapus akan hilang di sistem</li> </ul>

<p>Data timbang tampil dan cari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data timbang balita bisa dicari dengan menggunakan filter per pos tiap bidan dan per pos</li> <li>• Data timbang balita akan tampil per bidan dan per pos untuk tampil data dan data yang tampil ialah data timbang balita perbulannya</li> </ul>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Data timbang balita bisa diubah oleh bidan dan ahli gizi sesuai dengan kebutuhan</li> <li>2. Data timbang balita diubah oleh ahli gizi jika ada keadaan dalam hasil status gizi yang tidak sesuai.</li> </ol>

#### h. Laporan

Tabel 4.2.7.2 8 Laporan

<b>Nama Use Case:</b> Laporan	<b>I</b> <b>D:</b> -	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi,Bidan dan Kepala Puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Laporan	
<p><b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b></p> <p>Bidan – Menambah data laporan data kader,data balita,jadwal vitamin,jadwal posyandu,data timbang balita</p> <p>Ahli Gizi – Ahli gizi bisa menambahkan data laporan yang sudah dilakukan mulai dari data timbang balita,status gizi balita,data bidan,data kader selama sebulan yang dilakukan</p> <p>Kepala Puskesmas – Kepala puskesmas bisa melihat data bidan,data balita,data status gizi dan juga</p>		
<p><b>Deskripsi singkat:</b></p> <p>Kasus penggunaan ini laporan ahli gizi dan juga bidan akan dibedakan dengan perbedaan sesuai dengan menu dan fungsi dari tiap role jika dari bidan maka laporan yang ada adalah data data balita,hasil timbang,nama pos,jadwal vitamin,jadwal posyandu dan nama posyandu,</p> <p>Jika di ahli gizi laporan yang akan dilaporkan adalah data posyandu,data bidan,data balita,data status gizi</p>		
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan ahli gizi dan juga bidan untuk mendapatkan laporan yang dibutuhkan dan nantinya akan tersimpan.</p>		
<p><b>Type:</b> Internal</p>		

**Relasi:**

Bidan : Ahli  
Gizi  
Meliputi : Data  
timbang balita  
Perluas: Kebutuhan sistem  
akan data timbang balita  
Generalisasi: Pengelolaan data  
timbang balita

**Alur Acara Normal:**

## 1. Bidan melakukan :

- Pengelolaan data balita barui,jadwal vitamin,jadwal posyandu,data timbang balita,data kader
- Sistem digunakan sesuai dengan menu dan juga kebutuhan
- Data akan terintegrasi dengan ahli gizi

## 2. Ahli gizi melakukan:

- Data yang terintegrasi dengan bidan maka nantinya akan diproses di tiap menu bidan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan
- Semua data yang sudah di proses akan tersimpan dan akan terkumpul di menu laporan

## 3. Kepala puskesmas melakukan:

- Kepala puskesmas mendapatkan hasil dari proses pengelolaan data yang sudah dilakukan oleh bidan dan ahli gizi
- Data yang sudah diolah nantinya akan bisa dilaporkan ke kepala puskesmas sebagai data yang akan dikirim ke dinkes

**Sub Alur :**

## 1. Data Laporan Bidan:

- Data laporan bidan akan menyesuaikan dengan apa yang sudah dilakukan
- Data laporan bidan juga bisa dilihat oleh bidan sendiri di menu laporan

## 2. Data Laporan Ahli gizi:

- Data laporan ahli gizi akan menyesuaikan dengan apa yang sudah dilakukan
- Data laporan ahli gizi juga bisa dilihat oleh ahli gizi sendiri di menu laporan
- Status gizi akan dilaporkan juga dengan hasil yang sudah melalui perhitungan SAW

## 3. Data Laporan kepala puskesmas:

- Kepala puskesmas bisa melihat laporan yang sudah siap dan hasil dari pengelolaan yang dilakukan oleh bidan dan juga ahli gizi
- Data pengelolaan yang sudah dilakukan akan dilakukan dengan proses filter per bidan desa



**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Ahli gizi bisa melihat laporan dari berbagai bidan melalui proses filter dari bidan yang ada di puskesmas kejayan
2. Bidan bisa melihat data status gizi balita di laporan
3. Ahli gizi dan bidan bisa melakukan impor data jika dibutuhkan sebagai kebutuhan kepegawaian.

**4.2.7.3 Role Kepala Puskesmas**

## a. Melihat Data Balita

Tabel 4.2.7.3 1 Melihat Data Balita

<b>Nama Use Case:</b> Melihat Data Balita	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan,Ahli Gizi dan Kepala Puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data,edit,delete dan cari data balita baru setiap posyandu Ahli Gizi – Ahli gizi bisa add,melihat, edit, delete dan cari data balita hasil dari inputan data balita baru oleh bidan Kepala Puskesmas – Kepala Puskesmas bisa melihat data balita		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menjelaskan cara data balita berjalan dari pertama bidan mendata balita baru sebagai database data balita ke sistem kemudian akan tersimpan ke database lalu data balita baru tadi akan tampil ke data balita di ahli gizi dan untuk kepala puskesmas hanya sebagai pelihat data balita		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penambahan data balita		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> Bidan : Ahli Gizi dan Kepala Puskesmas Meliputi : Data balita dan data Balita Baru Perluas: Kebutuhan sistem akan data balita Generalisasi: Pengelolaan data balita		

<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan menambahkan data balita baru dengan menambahkan data balita</li> <li>2. Setelah bidan sudah membuat data balita baru maka data balita akan tersimpan</li> <li>3. Jika data balita sudah dibuat maka data balita tersimpan di database</li> <li>4. Data balita baru yang sudah tersimpan maka nanti akan tampil di menu data balita di ahli gizi</li> <li>5. Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita baru yang sudah ditambahkan oleh bidan juga bisa dilakukan oleh ahli gizi jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan tertentu.</li> <li>2. Data balita ini nantinya juga akan tersimpan didatabase dan akan ditampilkan di bidan dan juga ahli gizi</li> <li>3. Data balita yang ditambahkan oleh ahli gizi maka datanya akan dapat ditampilkan di ahli gizi dan juga bidan</li> <li>4. Data balita juga akan tampil di kepala puskesmas juga</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita yang sudah masuk pengelolaan oleh bidan dan ahli gizi maka akan juga tampil di kepala yang masuknya ke menu data balita di role puskesmas.</li> <li>2. Kepala puskesmas bisa melakukan cari data dengan mempermudahnya rencananya akan ada bantuan dengan filter.</li> <li>3. Data akan tampil jika dilakukan proses cari dengan rencananya menggunakan by name balita, by posyandu.</li> </ol>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data balita bisa ditambahkan oleh ahli gizi yang mana hasilnya akan disesuaikan dengan data balita sesuai pos yang diinputkan</li> <li>2. Data balita akan tampil di role bidan maupun di kepala puskesmas dengan perbedaan di kepala puskesmas data balita akan ada juga hasil status gizi balitanya</li> <li>3. Kepala puskesmas saat mencari data balita bisa dilakukan pencarian menggunakan filter dengan perpos dan juga nama</li> </ol>

b. Melihat Data Bidan

Tabel 4.2.7.3 2 Melihat Data Bidan

<b>Nama Use Case:</b> Melihat Data Bidan	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi, Bidan dan Kepala Puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data bidan	

**Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:**

Ahli Gizi – Membuat data,edit,delete dan cari data bidan untuk kebutuhan login bidan

Bidan – Bidan bisa masuk dan melakukan fungsi dari role bidan untuk melakukan menu data timbang balita,data kader,jadwal posyandu,vitamin

Kepala Puskesmas – Bisa melihat data bidan

**Deskripsi singkat:**

Kasus penggunaan ini menjelaskan cara kami untuk membuat data bidan serta untuk membuat akun bidan untuk bisa digunakan dalam sistem yang akan digunakan

**Pemicu:** Sistem membutuhkan role bidan untuk bisa melakukan proses penimbangan data,pembuatan jadwal posyandu dan vitamin lalu pembuatan data kader untuk kebutuhan sistem berjalan

**Type:** Internal

**Relasi:**

Ahli Gizi : Bidan

Meliputi : Data

Bidan,Data Timbang

Balita,Data Kader,Data

Posyandu,Data Vitamin

Perluas: Kebutuhan sistem akan bidan

Generalisasi: Pembuatan akun bidan

**Alur Acara Normal:**

1. Ahli Gizi membuat akun bidan dengan masuk ke menu data bidan
2. Setelah ahli gizi sudah membuat akun bidan maka akun akan tersimpan
3. Jika data bidan sudah dibuat maka bidan bisa melakukan login,apabila ada pembaruan informasi data bidan maka ahli gizi akan **Perbarui Data Bidan Bersangkutan**
4. Bidan masuk menggunakan username dan password yang sudah dibuatkan oleh ahli gizi
5. Setelah bidan login maka bidan bisa melakukan menu:
  - A. Data Balita
  - B. Data Timbang Balita
  - C. Data Jadwal Posyandu
  - D. Data Jadwal Vitamin
  - E. Data Kader

**Sub Alur 1:**

1. Bidan masuk menggunakan username dan password yang sudah dibuatkan oleh ahli gizi
2. Setelah bidan login maka bidan bisa menggunakan menu:
  - Data Balita
  - Data Timbang Balita
  - Data Jadwal Posyandu
  - Data Jadwal Vitamin
  - Data Kader

**Sub Alur 2:**

1. Kepala puskesmas masuk ke menu data bidan
2. Kepala Puskesmas bisa melakukan fungsi search atau filter untuk menemukan data bidan yang diinginkan.

**Aliran Alternatif/Keluarga:**

1. Saat bidan ingin melakukan login ke sistem dan masih belum mempunyai akun untuk masuk maka bisa meminta dibuatkan terlebih dahulu akun untuk bidan yang memang sudah ada penempatan kerja di puskesmas kejayan
2. Ahli gizi bisa membuat data bidan lebih dari 1 user(nama yang sama) jika ada kebutuhan tes atau yang lain dengan inputan data didalamnya ada perbedaan, contoh ada persamaan nama dengan perbedaannya di email yang diinputkan sebagai perbedaannya
3. Kepala puskesmas bisa melakukan pencarian data bidan bisa tinggal scroll atau bisa menggunakan filter maupun tombol search yang nantinya akan menginputkan data bidan yang ingin dicari

## c. Melihat Data Posyandu

Tabel 4.2.7.3 3 Melihat Data Posyandu

<b>Nama Use Case:</b> Melihat Data Posyandu	<b>ID</b> :-	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Bidan, Ahli Gizi dan Kepala Puskesmas	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan data posyandu	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Bidan – Membuat data, edit, delete dan cari jadwal posyandu Ahli Gizi – Ahli gizi bisa membuat, melihat, edit, delete dan cari data posyandu		

Kepala Puskesmas – Kepala puskesmas bisa melihat data jadwal posyandu dari setiap posyandu yang sudah dibuat oleh bidan dan ahli gizi
<p><b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini cara pembuatan data posyandu yang mana mulanya dari ahli gizi yang membuat data posyandu dulu, karena di data posyandu ini kegunaannya untuk pembuatan jadwal posyandu nantinya dari setiap pos di setiap desa. Data posyandu dibuat jika ada kebutuhan untuk membuat pos baru untuk kebutuhan di pos baru yang ada di desa yang membutuhkan.</p>
<p><b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan role admin untuk membuat data posyandu baru dan bidan untuk bisa melakukan proses penambahan jadwal posyandu baru nantinya</p>
<p><b>Type:</b> Internal</p>
<p><b>Relasi:</b></p> <p>Ahli Gizi : Bidan dan Kepala puskesmas Meliputi : Data Posyandu</p> <p>Perluas: Kebutuhan sistem akan jadwal posyandu Generalisasi: Pengelolaan data posyandu</p>
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahli gizi membuat data posyandu baru jika ada kebutuhan untuk pemekaran atau pembuatan pos di setiap pos yang ada di wilayah puskesmas kejayan.</li> <li>2. Data posyandu yang dimasukkan adalah nama bidan, posyandu, alamat posyandu dan jumlah data balita</li> <li>3. Data posyandu yang sudah dibuat maka datanya akan tampil juga di role bidan dan kepala puskesmas</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data posyandu yang sudah ditambahkan oleh ahli gizi nantinya bisa dibuat jadwal posyandu di role bidan di jadwal posyandu</li> <li>2. Data posyandu hanya bisa digunakan setelah dibuat oleh ahli gizi jika belum terbuat maka tidak bisa dipakai</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan data posyandu tidak bisa dilakukan oleh bidan</li> <li>2. Bidan tidak bisa membuat data posyandu kecuali membuat jadwal posyandu</li> <li>3. Jadwal posyandu hanya bisa dibuat oleh data posyandu</li> </ol>

<p><b>Sub Alur 3:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data posyandu yang sudah ditambahkan oleh ahli gizi nantinya juga bisa dilihat oleh kepala puskesmas kejayan untuk kebutuhan checking data posyandu yang sudah dilakukan oleh ahli gizi</li> <li>2. Data posyandu yang ada di kepala puskesmas bisa dilihat jika data posyandu sudah di lakukan oleh ahli gizi dan dipakai bidan</li> </ol>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika data posyandu saat diinputkan tidak sesuai form yang ada maka akan ada alert invalid atau error</li> <li>2. Data yang ditambahkan tidak sesuai maka data otomatis tidak tersimpan di database dan akan keluar tulisan data invalid</li> <li>3. Data posyandu akan berubah jika ada penambahan jumlah data balita dan berkurang jika data balita berkurang setelah ada proses dari role ahli gizi maupun bidan.</li> </ol>

**d. Melihat Data Status Gizi**

Tabel 4.2.7.3 4 Melihat Data Status Gizi

<b>Nama Use Case:</b> Melihat Status Gizi Balita	<b>ID:-</b>	<b>Tingkat Keutamaan:</b> Tinggi
<b>Aktor:</b> Ahli Gizi	<b>Use Case Tipe:</b> Pengelolaan Status Gizi Balita	
<b>Pemangku Kepentingan dan Kepentingan:</b> Ahli Gizi – Ahli gizi bisa melihat, membuat, edit, delete dan cari data timbang balita hasil dari inputan bidan setelah data timbang balita		
<b>Deskripsi singkat:</b> Kasus penggunaan ini menu di data penentuan status gizi balita dimana data timbang balita yang sudah diinputkan oleh bidan setiap bulannya posyandu maka admin akan langsung membuat.		
<b>Pemicu:</b> Sistem membutuhkan bidan untuk menambahkan data timbang balita setiap posnya dan data timbang balita ini akan tersimpan juga di menu data timbang balita akan tersimpan yang setelahnya akan diproses ke menu status ahli gizi.		
<b>Type:</b> Internal		
<b>Relasi:</b> <p>Bidan : Ahli Gizi  Meliputi : Status gizi balita  Perluas: Kebutuhan penentuan status gizi data balita semua pos  Generalisasi: Pengelolaan status gizi balita</p>		

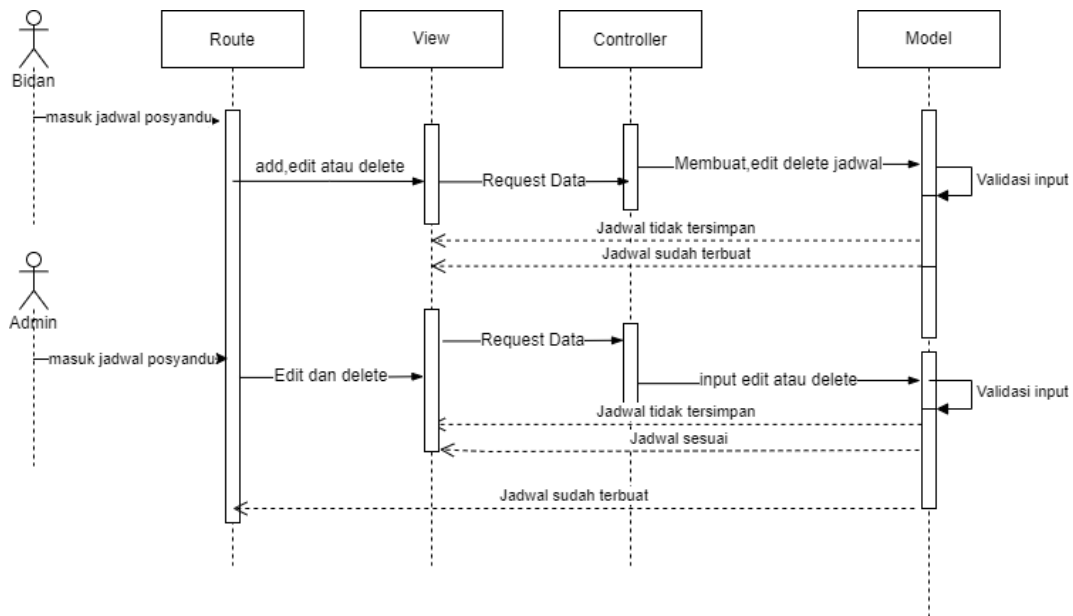
<p><b>Alur Acara Normal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data timbang balita yang sudah ada di ahli gizi ini akan dimasukkan ke proses penentuan status gizi</li> <li>2. Penentuan status gizi balita yang menggunakan metode SAW(<i>Simple Additive Weighting</i>) yang mempunyai beberapa kriteria penentuan status gizi balita</li> <li>3. Perubahan status gizi balita bisa dilakukan di menu data timbang balita dengan mengubah data TB BB dari balita itu sendiri</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 1:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan status gizi balita hanya bisa dilakukan oleh ahli gizi dan tidak bisa dilakukan oleh bidan maupun kepala puskesmas</li> <li>2. Bidan bisa melihat status gizi balitanya di menu laporan dan disini nantinya bisa mengetahui dari setiap desa ada berapa balita yang status gizinya sudah sesuai dan yang belum</li> <li>3. Sama halnya dengan kepala puskesmas hasil status gizi balita juga bisa dilakukan di menu data status gizi balita</li> </ol>
<p><b>Sub Alur 2:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan di menu status gizi balita bisa mengubah status gizi melalui menu data timbang balita</li> <li>2. Bidan di menu data timbang balita bisa mengubah data TB BB dan nantinya data timbang hasil balita akan berubah juga di ahli gizi</li> <li>3. Data status gizi balita akan otomatis mengikuti data terbaru dan otomatis status gizi balita akan berubah</li> </ol>
<p><b>Aliran Alternatif/Keluarga:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status gizi balita bisa diubah dari role bidan di menu timbang balita</li> <li>2. Status gizi balita yang diubah bisa diubah kembali sesuai kebutuhan dari pihak puskesmas atau ahli gizi atau dari bidan dengan menggunakan cara dari data timbang balita</li> <li>3. Status gizi balita akan masuk ke laporan di bidan dan juga kepala puskesmas sesuai data yang sudah ada.</li> </ol>

#### 4.2.8 Sequence Diagram

Sequence diagram pada penelitian adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan dan menampilkan interaksi antar objek-objek dalam sebuah sistem secara terperinci. Dapat digunakan untuk menggambarkan serangkaian langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah peristiwa untuk menghasilkan suatu output tertentu.

- **Jadwal**

## 1. Jadwal Posyandu



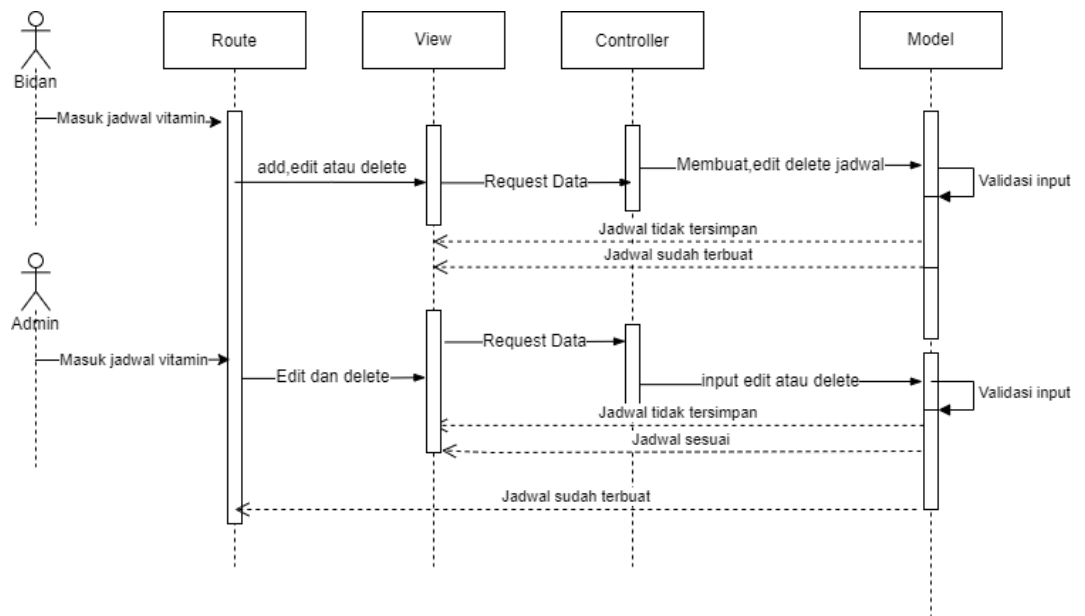
Gambar 4.2.8 1 Diagram Sequence Jadwal Posyandu

Dalam diagram sequence jadwal posyandu dimana bidan masuk ke jadwal posyandu dan disini bidan bisa melakukan add,edit,cari dan delete jadwal posyandu,dalam proses pembuatan jadwal sistem akan menyimpan data jadwal baru saat proses input data jika ada data yang belum terisi dalam sistem maka saat ingin menyimpan akan invalid atau harus melakukan pengisian ulang dengan menyesuaikan inputan form yang ada. Setelah data tersimpan maka jadwal akan tampil di menu jadwal posyandu.Saat melakukan edit juga melalui proses yang sama maka data tadi akan dilakukan proses penyimpanan begitu juga dengan delete proses juga sama data yang dipilih untuk dihapus maka akan dihapus juga di dalam database.

Data jadwal posyandu yang sudah dibuat oleh bidan maka juga akan bisa dilihat oleh admin dan disini admin hanya bisa melakukan edit,delete dan cari jadwal posyandu saja.Apabila ada kebutuhan untuk perubahan dalam jadwal posyandu maka bisa dilakukan oleh admin atau jadwal posyandu tidak diperlukan oleh pihak puskesmas.



## 2. Jadwal Vitamin

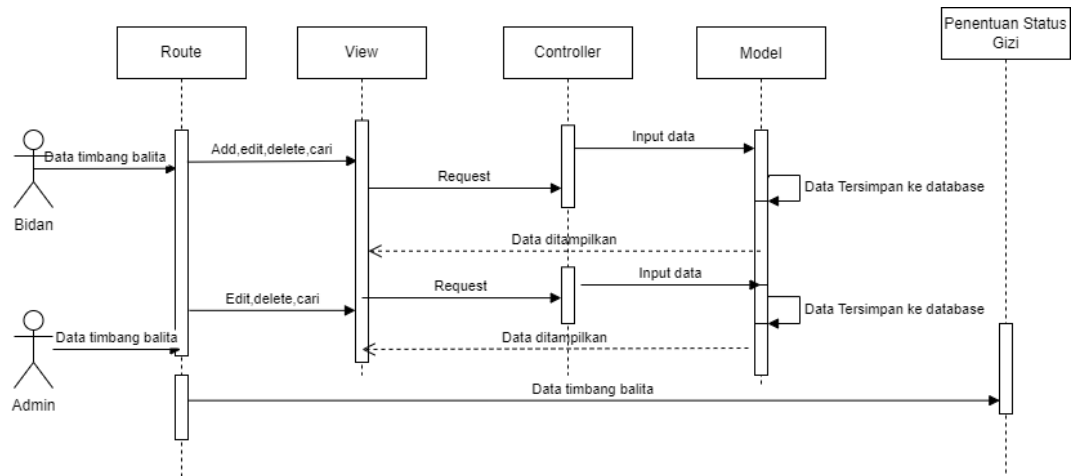


Gambar 4.2.8 2 Diagram Sequence Jadwal Vitamin

Dalam diagram sequence jadwal vitamin dimana bidan masuk ke jadwal posyandu dan disini bidan bisa melakukan add,edit,cari dan delete jadwal posyandu,dalam proses pembuatan jadwal sistem akan menyimpan data jadwal baru saat proses input data jika ada data yang belum terisi dalam sistem maka saat ingin menyimpan akan invalid atau harus melakukan pengisian ulang dengan menyesuaikan inputan form yang ada. Setelah data tersimpan maka jadwal akan tampil di menu jadwal posyandu.Saat melakukan edit juga melalui proses yang sama maka data tadi akan dilakukan proses penyimpanan begitu juga dengan delete proses juga sama data yang dipilih untuk dihapus maka akan dihapus juga di dalam database.

Data jadwal vitamin yang sudah dibuat oleh bidan maka juga akan bisa dilihat oleh admin dan disini admin hanya bisa melakukan edit,delete dan cari jadwal posyandu saja.Apabila ada kebutuhan untuk perubahan dalam jadwal vitamin maka bisa dilakukan oleh admin atau jadwal vitamin tidak diperlukan oleh pihak puskesmas.

### • Data Timbang Balita

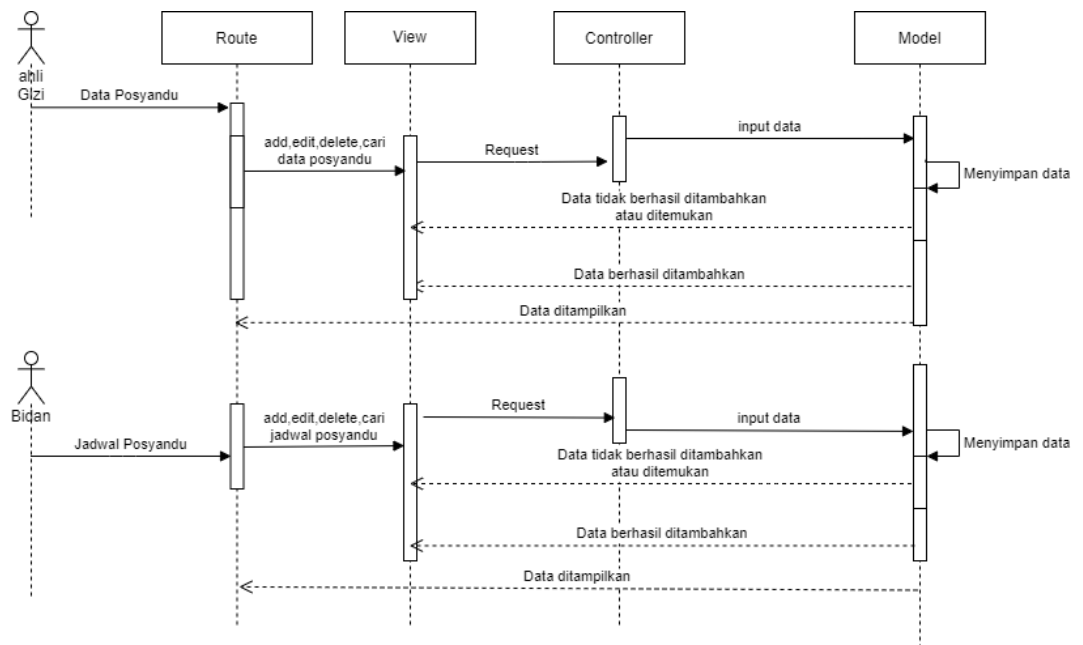


Gambar 4.2.8 3 Diagram Sequence Data Timbang Balita

Data timbang balita disini bidan akan memasukkan data dari balita saat posyandu dan yang dimasukkan data timbang balita mulai dari TB dan BB balita untuk nantinya kebutuhan dari penentuan status gizi balita. di sini bidan bisa melakukan tambah, edit, cari dan delete data saat melakukan pengisian data timbang balita maka data akan tersimpan di database sebagai data bulanan timbang balita setiap posyandu yang dilakukan oleh bidan.

Setelah data timbang balita sudah dimasukkan maka hasil data timbang balita yang sudah dimasukkan oleh bidan tadi akan masuk akan tampil juga di ahli gizi, Ahli gizi disini juga bisa melakukan edit, menambah, delete data karena kebutuhan akan status gizi yang sesuai dengan kebutuhan dari puskesmas. Setelah data sudah sesuai maka ahli gizi akan langsung masuk ke proses penentuan status gizi balita.

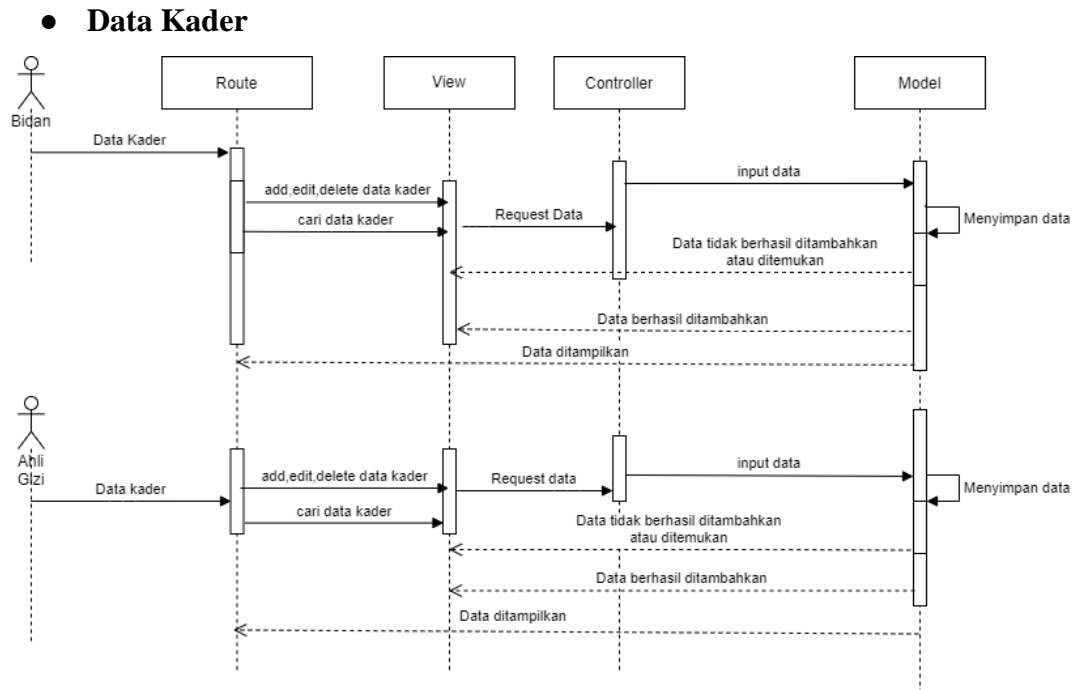
### • Data Posyandu



Gambar 4.2.8 4 Diagram Sequence Data Posyandu

Data Posyandu disini dibuat untuk kebutuhan jika ada cluster posyandu baru atau pemekaran pos baru di dalam satu desa maka dibuatkanlah oleh ahli gizi pos baru. Alur dari perjalanan pembuatan data posyandu ini dimulai dari ahli gizi masuk ke menu data posyandu dan disini admin melakukan penambahan data posyandu di sistem atau form data disini admin melakukan input data posyandu jika sesuai maka data akan tersimpan di database jika belum sesuai apa yang diinput maka akan ada warning ataua invalid dalam pengisian data posyandu. Setelah data berhasil ditambahkan maka data akan berhasil disimpan dan akan tampil di data posyandu.

Di bidan maka akan berlanjut ke jadwal posyandu yang data posyandu baru dibuat oleh admin maka akan dilanjutkan ke menu jadwal posyandu untuk membuat jadwal posyandu sesuai dengan kebutuhan bidan. Jika data berhasil ditambahkan maka data akan tersimpan di database, Saat pengisian data jika kurang sesuai maka data akan ada warning atau invalid data maka bidan akan melakukan pengisian jadwal posyandu ulang.

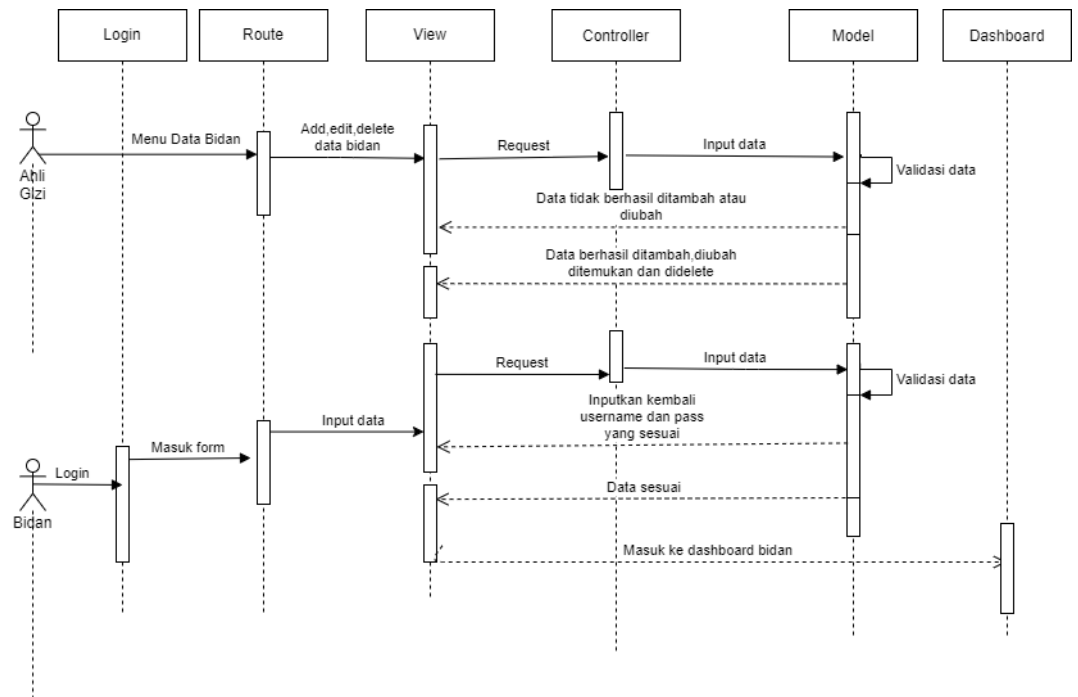


Gambar 4.2.8 5 Diagram Sequence Data Kader

Diagram Sequence data kader disini adalah alur dalam pembuatan data kader dimana dalam pembuatannya dimulai dari bidan yang masuk dulu ke menu data kader. Setelah masuk disini bidan bisa melakukan tambah,edit,cari dan delete data kader, Saat bidan menambahkan data kader maka bidan melakukan input data yang mana mulai dari nama,no.telfon,posyandu dari kader lalu setelah data telah selesai diisi maka akan tersimpan di database apabila data yang diinputkan kurang sesuai saat pengisian di form atau sistem maka akan ada warning atau invalid data. Jika bidan ingin melakukan edit maka bidan akan melakukan input data kader untuk diperbarui dengan cara yang sama saat melakukan input data kader.

Setelah data kader sudah selesai dibuat oleh bidan maka data tadi akan tampil juga di ahli gizi sebagai mengetahui saja jika di desa ini memiliki kader berapa,no telfon dan apabila ada kebutuhan edit,delete data kader maka ahli gizi juga bisa melakukan proses itu dengan proses yang sama dengan bidan saat melakukan edit ataupun delete data pada sistem

### • Data Bidan

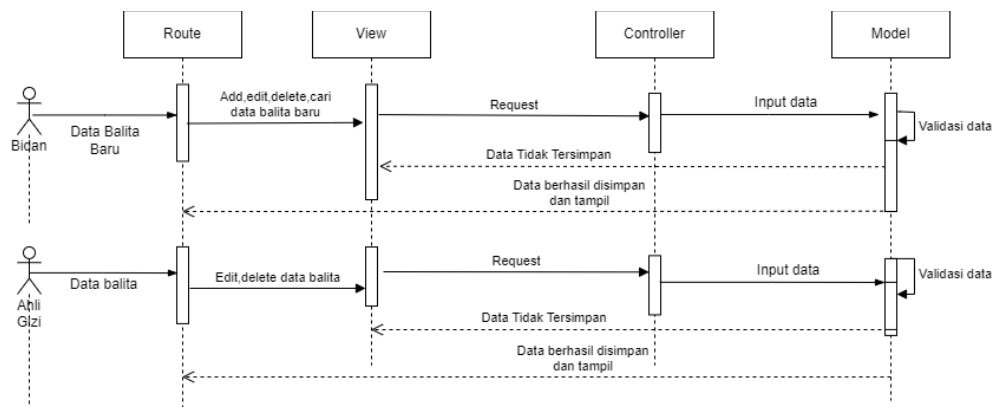


Gambar 4.2.8 6 Diagram Sequence Data Bidan

Data bidan disini adalah proses pembuatan user setiap bidan desa yang ada di puskesmas dimulai dari ahli gizi yang sebagai admin di sistem ini maka akan membuat terlebih dahulu akun bidan yang mulai dari nama bidan,jabatan,alamat polindes dan no telfon bidan.

Setelah data bidan sudah dibuat maka bidan bisa melakukan login dengan akun user yang sudah diinputkan oleh ahli gizi tadi dan bisa melakukan penambahan,edit,cari dan delete data sesuai menu yang akan digunakan dan dibutuhkan.

- **Data Balita**

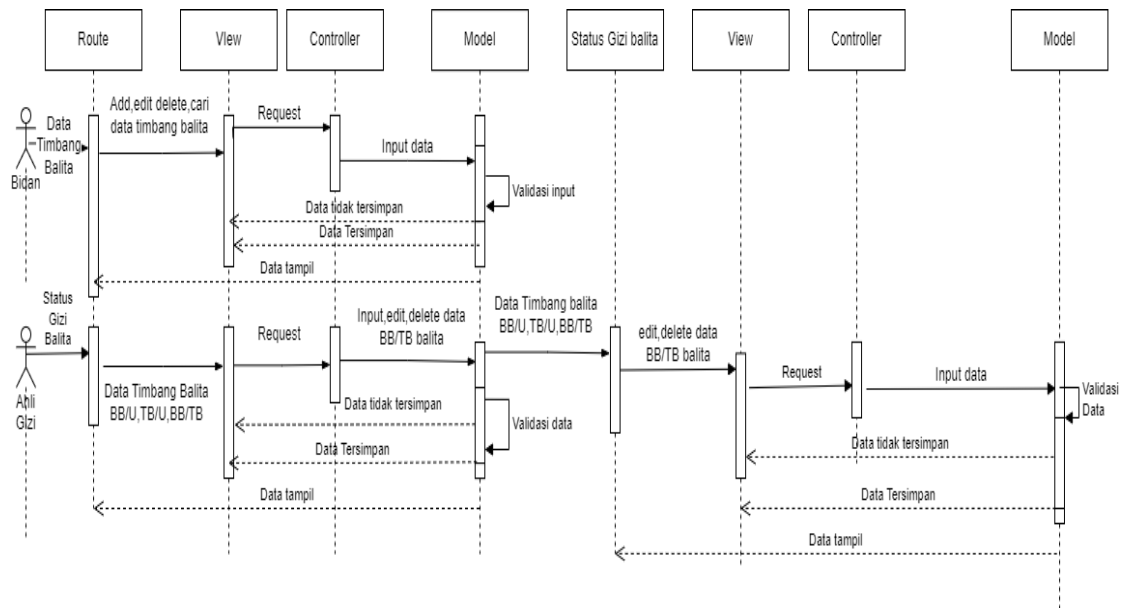


Gambar 4.2.8 7 Diagram Sequence Data Balita

Diagram sequence data balita disini adalah dimana data balita baru sebagai data awal yang mulai dari Nama Ortu, Nama Anak, Alamat, Tanggal lahir, Data berat per bulan, Data tinggi badan per bulan, Berat Badan Lahir, Panjang Lahir, NIK Anak (1 atau 2 digit), nama ortu, kelurahan atau desa, RT/RW, jenis kelamin, gakin/nongakin, tanggal lahir (tanggal, bulan, tahun) bulan posyandu tb (tinggi) dan bb (bobot). Data balita yang sudah diinputkan maka masuk ke dalam data balita yang mana akan disimpan oleh sistem sebagai data balita.

Data balita baru yang sudah dimasukkan oleh bidan maka akan masuk ke dalam ahli gizi sebagai data balita yang sebagai cara data perhitungan status gizi balita nantinya.

### • Status Gizi

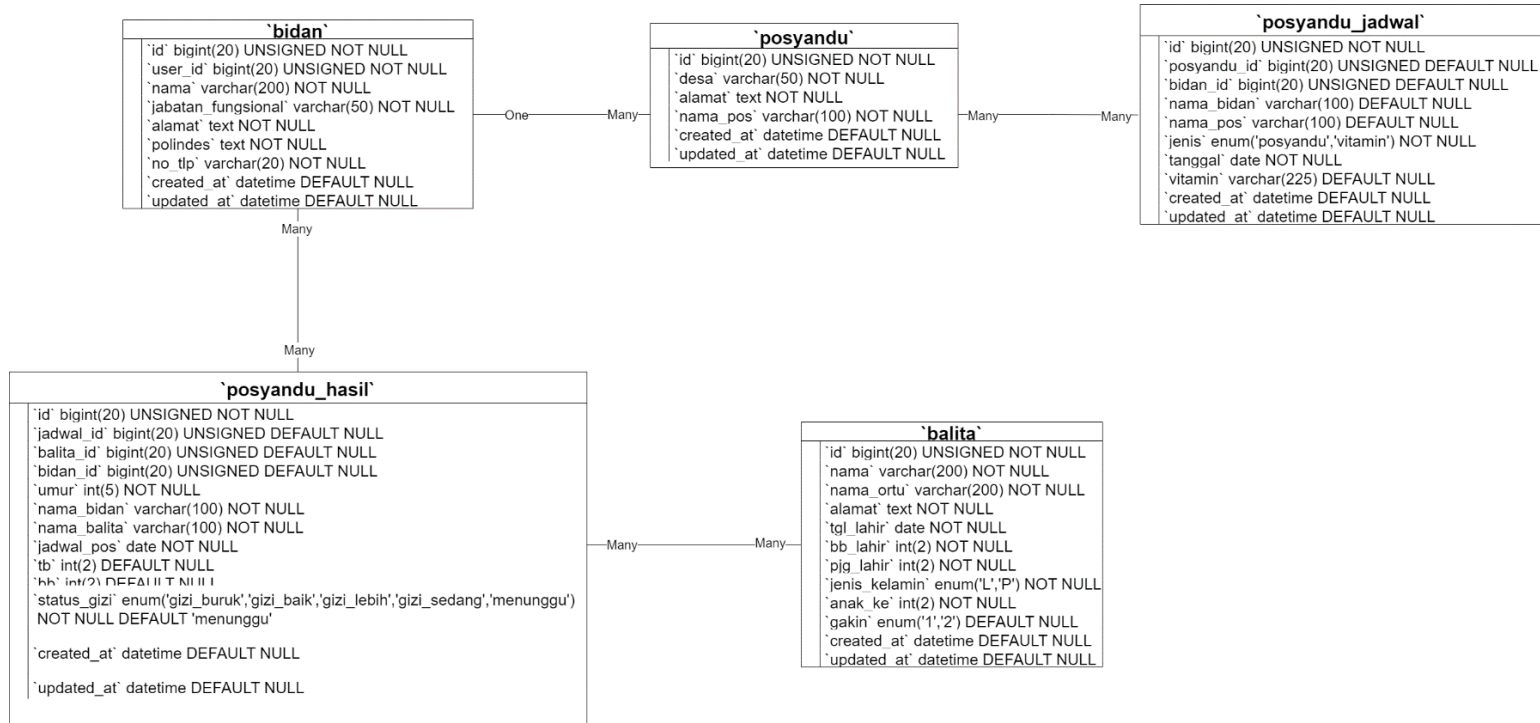


Gambar 4.2.8 8 Diagram Sequence Status Gizi Balita

Dalam diagram sequence status gizi balita disini akan menjelaskan perjalanan proses status gizi balita mulai dari timbang balita yang dilakukan oleh bidan dari input data, edit, cari dan delete data menyesuaikan saat bidan melakukan penimbangan data timbang saat posyandu, Bidan telah menambahkan data balita maka akan tersimpan ke database dan berlanjut ke ahli gizi untuk dicek kembali jika ada data balita yang kurang sesuai atau ingin ditambah maupun disesuaikan dengan keperluan puskesmas maka akan dilakukan oleh ahli gizi.

Timbang balita sudah sesuai dengan kebutuhan maka akan berlanjut ke status gizi balita yang mana disini akan mulai dilakukan penentuan status gizi balita menggunakan perhitungan SAW yang mana melalui 3 kriteria yaitu TB/U (tinggi badan/umur), BB/U (berat badan/umur), TB/BB (tinggi badan/berat badan) yang nantinya akan mendapatkan status gizi yang sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan SAW dan sesuai dengan kebutuhan dari puskesmas.

4.2.9 Diagram Databases



Gambar 4.2.9 Diagram Databases Relasi



Diagram di atas menunjukkan relasi atau hubungan antara tabel-tabel yang digunakan untuk menjalankan fitur utama, yaitu perhitungan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) SAW (Simple Additive Weighting) dalam menentukan status gizi balita. Tabel bidan, balita, dan posyandu memainkan peran utama dalam penentuan status gizi.

Tabel bidan bertugas untuk membuat jadwal untuk setiap posyandu yang ditangani, dan jadwal ini disimpan dalam tabel posyandu jadwal. Tabel balita berisi data tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dan umur balita yang akan digunakan dalam perhitungan. Data masukan ini akan dikelola oleh kode perhitungan SAW, dan hasil perhitungan akan disimpan dalam tabel posyandu hasil.